

**BADAN LAYANAN UMUM  
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## **DAFTAR ISI**

## **DAFTAR ISI**

|                                                                          |         |
|--------------------------------------------------------------------------|---------|
| Surat Pernyataan Pimpinan                                                | i       |
| Laporan Auditor Independen                                               | ii      |
| Laporan Realisasi Anggaran                                               | 1       |
| Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih                                   | 2       |
| Neraca                                                                   | 3-4     |
| Laporan Operasional                                                      | 5       |
| Laporan Arus Kas                                                         | 6-7     |
| Laporan Perubahan Ekuitas                                                | 8       |
| Catatan Atas Laporan Keuangan                                            |         |
| A. Penjelasan Umum                                                       | 9-39    |
| B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran                    | 40-63   |
| C. Penjelasan Atas Pos- Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) | 64-66   |
| D. Penjelasan Atas Pos- Pos Neraca                                       | 67-90   |
| E. Penjelasan Atas Pos- Pos Laporan Operasional                          | 91-103  |
| F. Penjelasan Atas Pos- Pos Arus Kas                                     | 104-107 |
| G. Penjelasan Atas Pos- Pos Laporan Perubahan Ekuitas                    | 108-110 |
| H. Pengungkapan Penting Lainnya                                          | 111-116 |

## **SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Marwansyah  
NIP : 196405041990031002  
Alamat kantor : Jl. Gegerkalong Hilir, Desa Ciwaruga, Kabupaten Bandung Barat.  
Nomor telepon : (022) 2013789  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan POLITEKNIK NEGERI BANDUNG;
2. Laporan keuangan POLITEKNIK NEGERI BANDUNG telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan POLITEKNIK NEGERI BANDUNG telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan POLITEKNIK NEGERI BANDUNG tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam POLITEKNIK NEGERI BANDUNG.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 04 Mei 2026

Direktur



Marwansyah

NIP. 196405041990031002

*hm*

# **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



Nomor: 00103/3.0461/AU.5/11/1321-1/1/V/2026

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

**Dewan Pengawas dan Direktur**

**Politeknik Negeri Bandung**

Jl. Ciwaruga, Ciwaruga, Kec. Parongpong,  
Kabupaten Bandung Barat

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Politeknik Negeri Bandung** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca **Politeknik Negeri Bandung** tanggal 31 Desember 2025, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan RI. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap **Politeknik Negeri Bandung** berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Lain

Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, kami juga melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal. Laporan Asurans Independen atas kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian internal masing-masing kami lampirkan pada Laporan Nomor 00103/KAP.BS.KR/LAI-UU/V/2026 dan 00103/KAP.BS.KR/LAI-IC/V/2026.





### **Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian bahwa Politeknik Negeri Bandung merupakan Satker Baru di lingkungan Kementerian Pendidikan, Tinggi, Sains, dan Teknologi, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029, terdapat perubahan nomenklatur kementerian. Sehingga menyebabkan adanya perubahan kode Satuan Kerja dan untuk penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 ini tidak terdapat saldo pembandingan tahun 2024. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan **Politeknik Negeri Bandung** dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan **Politeknik Negeri Bandung**.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang





disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal **Politeknik Negeri Bandung**.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan **Politeknik Negeri Bandung** untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan **Politeknik Negeri Bandung** tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Bandung, 04 Mei 2026

**KAP Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan**


**Dr. Kurnia, SE., MSi., Ak., CA., CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP. 1321



00103

# **LAPORAN KEUANGAN**

**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| URAIAN                                          | Cat.  | Anggaran 2025          | Realisasi 2025           | % Realisasi<br>Thd Anggaran | Realisasi 2024 |
|-------------------------------------------------|-------|------------------------|--------------------------|-----------------------------|----------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                               |       |                        |                          |                             |                |
| <b>PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK</b> |       |                        |                          |                             |                |
| - PENDAPATAN BLU                                | B.1   | 119.537.146.000        | 116.423.092.093          | 97%                         | -              |
| - PENDAPATAN PNBP LAINNYA                       |       | -                      | 380.441.177              | 0%                          | -              |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                        |       | <b>119.537.146.000</b> | <b>116.803.533.270</b>   | <b>98%</b>                  | <b>-</b>       |
| <b>BELANJA</b>                                  |       |                        |                          |                             |                |
| <b>BELANJA PEMERINTAH PUSAT</b>                 | B.2   |                        |                          |                             |                |
| - BELANJA PEGAWAI                               | B.2.1 | 124.914.368.000        | 123.794.541.687          | 99%                         | -              |
| - BELANJA BARANG                                | B.2.2 | 94.561.722.000         | 76.715.051.831           | 81%                         | -              |
| - BELANJA MODAL                                 | B.2.3 | 26.154.837.000         | 20.069.488.951           | 77%                         | -              |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>                           |       | <b>245.630.927.000</b> | <b>220.579.082.469</b>   | <b>90%</b>                  | <b>-</b>       |
| <b>SURPLUS / (DEFISIT) - LRA</b>                |       |                        | <b>(103.775.549.199)</b> |                             | <b>-</b>       |
| <b>PEMBIAYAAN</b>                               |       | -                      | -                        | 0%                          | -              |
| <b>SILPA/(SIKPA)</b>                            |       |                        | <b>(103.775.549.199)</b> |                             | <b>-</b>       |



Bandung, 04 Mei 2026

Direktur

*Marwansyah*

**Marwansyah**

NIP 196405041990031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| Uraian                                                             | Catatan | 2025              | 2024 |
|--------------------------------------------------------------------|---------|-------------------|------|
| <b>SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)</b>                             | C.1     | -                 | -    |
| <b>PENGUNAAN SAL</b>                                               | C.2     | -                 | -    |
| <b>Sub Total</b>                                                   |         | -                 | -    |
| <b>SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN (SiLPA/SiKPA)</b>                  | C.3     | (103.775.549.199) | -    |
| <b>Penyesuaian SiLPA/(SiKPA)</b>                                   | C.4     | -                 | -    |
| <b>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN</b>                        | C.4.1   | 150.679.435.109   | -    |
| Pendapatan Alokasi APBN                                            |         | 151.059.876.286   | -    |
| Penyetoran PNBK ke Kas Negara                                      |         | (380.441.177)     | -    |
| Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara                               |         | -                 | -    |
| <b>Pengembalian Pendapatan BLU TAYL</b>                            | C.4.2   | -                 | -    |
| <b>Transaksi antar BLU</b>                                         | C.4.3   | -                 | -    |
| <b>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah</b> | C.5     | 46.903.885.910    | -    |
| Sub Total                                                          |         | 46.903.885.910    | -    |
| Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya                       |         | -                 | -    |
| Lain-Lain                                                          | C.6     | 127.398.711.934   | -    |
| <b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>                                  | C.7     | 174.302.597.844   | -    |

Bandung, 04 Mei 2026  
Direktur

  
**Marwansyah**  
NIP 196405041990031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**  
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**A S E T**

|                                                                               | <b>Catatan</b> | <b>2025</b>              | <b>2024</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------|----------------|--------------------------|-------------|
| <b>ASET LANCAR</b>                                                            |                |                          |             |
| Kas Lainnya dan Setara Kas                                                    | D.2            | 2.485.940                | -           |
| Kas pada Badan Layanan Umum                                                   | D.3            | 164.302.597.844          | -           |
| Investasi Jangka Pendek-BLU                                                   | D.4            | 10.000.000.000           | -           |
| Belanja Dibayar Dimuka                                                        | D.5            | 1.623.113                | -           |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima                                          | D.6            | 756.731.523              | -           |
| Piutang dari Kegiatan Operasional Badan                                       | D.7            | 3.231.803.558            | -           |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU     | D.8            | (1.599.800.779)          | -           |
| Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)                                 |                | 1.632.002.779            | -           |
| Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum                      | D.9            | 3.500.000                | -           |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU | D.10           | (3.500.000)              | -           |
| Persediaan                                                                    | D.11           | 6.403.880.969            | -           |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                     |                | <b>183.099.322.168</b>   | <b>-</b>    |
| <b>ASET TETAP</b>                                                             |                |                          |             |
| Tanah                                                                         | D.12           | 1.613.117.637.000        | -           |
| Peralatan dan Mesin                                                           | D.13           | 247.992.506.064          | -           |
| Gedung dan Bangunan                                                           | D.14           | 282.119.315.134          | -           |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                   | D.15           | 14.850.972.358           | -           |
| Aset Tetap Lainnya                                                            | D.16           | 5.481.583.938            | -           |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                                                   | D.17           | 1.639.875.489            | -           |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                               | D.18           | (308.576.356.395)        | -           |
| <b>Nilai Buku Aset Tetap</b>                                                  |                | <b>1.856.625.533.588</b> | <b>-</b>    |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                                           |                |                          |             |
| Aset Tak Berwujud                                                             | D.19           | 5.688.259.149            | -           |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya                                              | D.20           | 841.289.940              | -           |
| Aset Lain-lain                                                                | D.21           | 193.446.195              | -           |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya                                  | 02.22          | (5.582.764.494)          | -           |
| <b>Nilai Buku Aset Lainnya</b>                                                |                | <b>1.140.230.790</b>     | <b>-</b>    |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                            |                | <b>2.040.865.086.546</b> | <b>-</b>    |

Bandung, 04 Mei 2026  
Direktur   
**Marwansyah**  
NIP 196405041990031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**  
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

|                                       | <b><u>CATATAN</u></b> | <b><u>2025</u></b>       | <b><u>2024</u></b> |
|---------------------------------------|-----------------------|--------------------------|--------------------|
| <b>KEWAJIBAN</b>                      |                       |                          |                    |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        |                       |                          |                    |
| Utang kepada Pihak Ketiga             | D.23                  | 977.780.960              | -                  |
| Pendapatan Diterima Dimuka            | D.24                  | 11.627.094.256           | -                  |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b> |                       | <b>12.604.875.216</b>    | -                  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>               |                       | <b>12.604.875.216</b>    | -                  |
| <b>EKUITAS</b>                        |                       |                          |                    |
| Ekuitas                               | D.25                  | 2.028.260.211.330        | -                  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                 |                       | <b>2.028.260.211.330</b> | -                  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |                       | <b>2.040.865.086.546</b> | -                  |

Bandung, 04 Mei 2026  
Direktur   
  
**Marwansyah**  
NIP 196405041990031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                       | Catatan | 2025                   | 2024     |
|-----------------------------------------------------------------------|---------|------------------------|----------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                                           |         |                        |          |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                                         |         |                        |          |
|                                                                       | E.1     |                        |          |
| Pendapatan Alokasi APBN                                               |         | 151.059.876.286        | -        |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat                               |         | 103.683.749.106        | -        |
| Pendapatan Hibah BLU                                                  |         | 80.000.000             | -        |
| Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU                                       |         | 2.082.471.047          | -        |
| Pendapatan BLU Lainnya                                                |         | 5.828.952.742          | -        |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>                                  |         | <b>262.735.049.181</b> | <b>-</b> |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                              |         |                        |          |
|                                                                       | E.2     |                        |          |
| Beban Pegawai                                                         | E.2.1   | 123.780.848.783        | -        |
| Beban Persediaan                                                      | E.2.2   | 5.643.324.775          | -        |
| Beban Barang dan Jasa                                                 | E.2.3   | 61.537.180.103         | -        |
| Beban Pemeliharaan                                                    | E.2.4   | 6.149.729.915          | -        |
| Beban Perjalanan Dinas                                                | E.2.5   | 2.800.647.925          | -        |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                                       | E.2.6   | 12.451.562.147         | -        |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                                 | E.2.7   | 773.958.468            | -        |
| <b>Jumlah Beban Operasional</b>                                       |         | <b>213.137.252.116</b> | <b>-</b> |
| <b>Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Operasional</b>                    |         | <b>49.597.797.065</b>  | <b>-</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                                       |         |                        |          |
|                                                                       | E.3     |                        |          |
| <b>Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>                    |         |                        |          |
| Pendapatan Pelepasan Aset                                             |         | -                      | -        |
| Beban Pelepasan Aset                                                  |         | -                      | -        |
| <b>Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>             |         | <b>-</b>               | <b>-</b> |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>        | E.4     |                        |          |
| Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya                           |         | 382.387.177            | -        |
| Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya                                |         | 380.441.177            | -        |
| <b>Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> |         | <b>1.946.000</b>       | <b>-</b> |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>                |         | <b>1.946.000</b>       | <b>-</b> |
| <b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>                                       |         | <b>49.599.743.065</b>  | <b>-</b> |

Bandung, 04 Mei 2026  
Direktur   
  
**Marwansyah**  
NIP 196405041990031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| URAIAN                                          | Catatan | 2025                     | 2024 |
|-------------------------------------------------|---------|--------------------------|------|
| <b>AKTIVITAS OPERASI</b>                        |         |                          |      |
| <b>ARUS MASUK KAS OPERASI</b>                   | F.1     |                          |      |
| Pendapatan dari Alokasi APBN                    |         | 151.059.876.286          | -    |
| Pendapatan dari Jasa layanan kepada Masyarakat  |         | 108.077.485.739          | -    |
| Pendapatan dari Hasil Kerja Sama                |         | 2.082.471.047            | -    |
| Pendapatan Usaha Lainnya                        |         | 6.261.189.307            | -    |
| Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL   |         | 1.946.000                | -    |
| Pendapatan PNBP Umum                            |         | 380.441.177              | -    |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI</b>            |         | <b>267.863.409.556</b>   | -    |
| <b>ARUS KELUAR KAS OPERASI</b>                  | F.2     |                          |      |
| Pembayaran Pegawai                              |         | (123.794.541.687)        | -    |
| Pembayaran Barang                               |         | (51.078.325.032)         | -    |
| Pembayaran Jasa                                 |         | (10.771.468.135)         | -    |
| Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan       |         | (5.864.234.439)          | -    |
| Pembayaran Pemeliharaan                         |         | (6.200.376.300)          | -    |
| Pembayaran Perjalanan Dinas                     |         | (2.800.647.925)          | -    |
| Penyetoran PNBP ke Kas Negara                   |         | (380.441.177)            | -    |
| <b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI</b>           |         | <b>(200.890.034.695)</b> | -    |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>   |         | <b>66.973.374.861</b>    | -    |
| <b>AKTIVITAS INVESTASI</b>                      |         |                          |      |
| <b>ARUS MASUK KAS INVESTASI</b>                 | F.3     |                          |      |
| Penjualan atas Tanah                            |         | -                        | -    |
| Penjualan atas Peralatan dan Mesin              |         | -                        | -    |
| Penjualan atas Gedung dan Bangunan              |         | -                        | -    |
| Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan     |         | -                        | -    |
| Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya  |         | -                        | -    |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI</b>          |         | -                        | -    |
| <b>ARUS KELUAR KAS INVESTASI</b>                | F.4     |                          |      |
| Perolehan atas Peralatan dan Mesin              |         | (14.299.817.860)         | -    |
| Perolehan atas Gedung dan Bangunan              |         | (5.546.238.119)          | -    |
| Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya |         | (223.432.972)            | -    |
| <b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI</b>         |         | <b>(20.069.488.951)</b>  | -    |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b> |         | <b>(20.069.488.951)</b>  | -    |

Bandung, 04 Mei 2026  
Direktur   
  
**Marwansyah**  
NIP 196405041990031002



**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| URAIAN                                            | Catatan | 2025                   | 2024 |
|---------------------------------------------------|---------|------------------------|------|
| <b>AKTIVITAS TRANSITORIS</b>                      |         |                        |      |
| <b>ARUS MASUK KAS TRANSITORIS</b>                 | F.5     |                        |      |
| Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga               |         | 995.747.498            | -    |
| <b>JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS</b>          |         | <b>995.747.498</b>     | -    |
| <b>ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS</b>                | F.6     |                        |      |
| Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga              |         | 2.116.465.326          | -    |
| <b>JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS</b>         |         | <b>2.116.465.326</b>   | -    |
| <b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b> |         | <b>(1.120.717.828)</b> | -    |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Kas</b>                   |         | <b>45.783.168.082</b>  | -    |
| Saldo Awal Kas                                    |         | -                      | -    |
| Koreksi Saldo Kas                                 |         | 128.519.429.762        | -    |
| <b>SALDO AKHIR KAS</b>                            | F.7     | <b>174.302.597.844</b> | -    |
| <b>Rincian Saldo Akhir Kas:</b>                   |         |                        |      |
| Saldo Akhir Kas pada BLU                          |         | 164.302.597.844        | -    |
| Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas            |         | 2.485.940              | -    |
| Investasi Jangka Pendek BLU                       |         | 10.000.000.000         | -    |
| Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU                     |         | -                      | -    |
| Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya   |         | -                      | -    |
| <b>Jumlah Rincian Saldo</b>                       |         | <b>174.305.083.784</b> | -    |

**Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :**

|                                                |   |   |
|------------------------------------------------|---|---|
| Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) | - | - |
| Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran       | - | - |

Bandung, 04 Mei 2026  
Direktur 



**Marwansyah**  
NIP 196405041990031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
(dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| Uraian                                                                                                                                              | Catatan | 2025                     | 2024     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------------------------|----------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>                                                                                                                                 | G.1     | -                        | -        |
| <b>Surplus (Defisit) LO</b>                                                                                                                         | G.2     | 49.599.743.065           | -        |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/ MEGURANGI<br/>EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI<br/>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN<br/>AKUNTANSI/ KESALAHAN</b> | G.3     | 128.971.414.920          | -        |
| - Penyesuaian Nilai Aset                                                                                                                            |         | -                        | -        |
| - Koreksi Nilai Persediaan                                                                                                                          |         | -                        | -        |
| - Koreksi atas Reklasifikasi                                                                                                                        | G.3.1   | 466.000                  | -        |
| - Selisih Revaluasi Aset                                                                                                                            |         | -                        | -        |
| - Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi                                                                                                                  | G.3.2   | (295.616)                | -        |
| <b>LAIN-LAIN</b>                                                                                                                                    |         | 128.971.244.536          | -        |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS<br/>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>                                                                                       | G.4     | 1.849.689.053.345        | -        |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>                                                                                                                                | G.5     | <u>2.028.260.211.330</u> | <u>-</u> |

Bandung, 04 Mei 2026

Direktur 



**Marwansyah**

NIP 196405041990031002

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

## VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Dasar Hukum

Laporan keuangan periode 31 Desember 2025 (*Audited*) ini kami sajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan akun-akun Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

#### DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.06/2014 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99 Tahun 2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
15. Keputusan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 531/PB/2018 tentang Pemutakhiran Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
16. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
17. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;



18. PMK-222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK-177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
19. PMK-225/PMK.05/2016 tentang penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Pusat;
20. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.09.2019 tentang pedoman Penerapan, Penilaian, dan Reviu Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
24. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
25. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.05/2020 tentang Tata Cara Investasi Pemerintah;
26. Keputusan Direktur Politeknik Negeri Bandung Nomor B/1468/PL1/HK.02.00/2023 tanggal 1 Februari 2023 tentang Kebijakan Investasi Jangka Pendek Politeknik Negeri Bandung;
27. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 150/PMK.06/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 163/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara pada Kementrian

- Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana oleh Panitia Urusan Piutang Negara;
28. Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-3/PB/PB.6/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Penerapan Metode Penilaian Persediaan dengan Mekanisme FIFO;
29. Keputusan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 211/PB/2018 tentang Kodefikasi Akun pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Akun pada Bagan Akun Standar;
30. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 371/KMK.05/2022 Tanggal 15 September 2022 Hal Penetapan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dan Politeknik Negeri Bandung pada kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
31. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntansi dan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
32. Surat Edaran Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 3700/A.A2/KU.03.02/2025 Perihal Penyampaian Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 di Lingkungan Kemendiktisaintek;
33. Surat Edaran Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 0277/A.A2/TU.00.01/2026 Perihal Langkah-Langkah dan Kebijakan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 di Lingkungan Kemendiktisaintek.

## **A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Negeri Bandung**

Dalam merumuskan rencana strategisnya Politeknik Negeri Bandung

memfokuskan pada 3 isu pengembangan yaitu : Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengembangan Program Pendidikan dan Pengembangan Teknologi.

### **1. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Isu ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM Polban yang akan memicu kemandirian individu untuk berkiprah dalam bidang keahliannya sehingga akan mengangkat harkat institusi dan akhirnya akan bermuara pada peran Polban di kancah nasional maupun internasional. Untuk tujuan tersebut dicanangkan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. mengadakan dan mengembangkan pelatihan dan pencerahan untuk staf.
- b. meningkatkan kemampuan dosen melalui penelitian serta program magang baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. mengembangkan kapabilitas melalui pemagangan di industri;
- d. pertukaran dosen dengan lembaga pendidikan di dalam dan di luar negeri;
- e. mengembangkan kerja sama dengan institusi lain untuk melakukan penelitian dan mempublikasikan hasilnya dalam jurnal nasional dan internasional.

### **2. Pengembangan Program Pendidikan**

Isu ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan Polban untuk dapat berkiprah secara mandiri sebagai wirausahawan ataupun turut berkontribusi di pasar kerja.

Untuk tujuan tersebut dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. meningkatkan kontrol kualitas proses pembelajaran;
- b. meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- c. pengembangan kurikulum berdasarkan kebutuhan industri.
- d. pengembangan program bersertifikasi bertaraf nasional dan

internasional.

- e. inisiasi program kembaran dengan institusi pendidikan di luar negeri.

### 3. Pengembangan Teknologi

Untuk mencapai kemandirian individu dan institusi, Polban menentukan langkah pengembangan teknologi sebagai berikut:

- a. memulai keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian dasar dan aplikatif yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat.
- b. meningkatkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat.
- c. menghasilkan produk/teknologi yang diakui secara nasional dan internasional dalam bidang keahlian yang sesuai dengan melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Politeknik Negeri Bandung memiliki Visi dan Misi yaitu :

- Visi : “menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan”. Perguruan tinggi unggul yaitu perguruan tinggi yang mengembangkan pendidikannya bukan hanya pengembangan yang tertumpu pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan saja tetapi juga kemampuan emosional, interpersonal relationship, sikap, perilaku yang secara umum dirangkum dalam bentuk soft skill. Selain itu kemampuan bekerja lintas negara merupakan keniscayaan dan akan menuntut pemahaman sociocultural environment dan cultural intelligence agar lulusan perguruan tinggi (Polban) dapat bersikap dan berperilaku sebagaimana mestinya. Sociocultural environment berhubungan dengan bagaimana suatu kebijakan bisnis/organisasi dapat berlaku efektif dihadapkan pada berbagai sosial budaya yang berbeda dan di



negara yang berbeda pula. Hal ini menuntut kemampuan pemahaman dan kecerdasan dalam pemahaman budaya skala internasional. Kemudian makna terdepan adalah Polban terdepan dalam pemanfaatan teknologi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.

- Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan.
2. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi dan tujuan Polban.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Politeknik Negeri Bandung memiliki sasaran strategis berupa :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
- b. Meningkatkan kualitas kelembagaan;
- c. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya;
- d. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan;
- e. Meningkatkan Inovasi.

### **A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Negeri Bandung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui

Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### **A.4. Basis Akuntansi**

Politeknik Negeri Bandung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.5. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Negeri Bandung dalam penyusunan dan

penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.6. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Bandung yang merupakan entitas pelaporan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Bandung adalah sebagai berikut :

##### **(1) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak pemerintah tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan-LO apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan

atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Pendapatan Bukan Pajak-LO adalah hak pemerintah yang tidak berasal dari perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan, yaitu pada saat diterbitkannya surat ketetapan oleh pejabat yang berwenang atau adanya dokumen sumber yang menunjukkan pemerintah memiliki hak untuk menagih pendapatan tersebut.
- Pendapatan-LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan yaitu setelah diserahterimkannya barang atau jasa dari pemerintah kepada pihak ketiga;
- Pendapatan-LO yang diperoleh dari adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, diakui pada saat diterimanya kas atau asset nonkas yang menjadi hak pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.
- Pengakuan Pendapatan Bukan Pajak-LO adalah pada saat terutangnya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), yang menimbulkan hak tagih pemerintah kepada wajib bayar atas pendapatan bukan pajak.
- Pendapatan Hibah-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas yang berasal dari negara lain, organisasi internasional, pemerintah pusat, pemerintah daerah, perusahaan negara/daerah, individu, kelompok



masyarakat, lembaga kemasyarakatan baik dalam bentuk uang, barang dan/atau jasa, yang tidak dimaksudkan untuk dibayar kembali oleh pemerintah kepada pemberi hibah dan manfaatnya dinikmati oleh pemerintah.

- Pengakuan PNBPN sebagai Pendapatan PNBPN-LO terkait dengan manfaat/benefit dan uang yang dibayarkan oleh wajib bayar. PNBPN- LO diakui pada saat :
  - Saat diterima pembayaran PNBPN dari Wajib Bayar atas benefit/manfaat yang telah diperoleh Wajib Bayar atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
  - Saat ditetapkan PNBPN terutang melalui penetapan Instansi Pengelola PNBPN maupun mitra Instansi Pengelola PNBPN atas benefit/manfaat telah diterima oleh Wajib Bayar atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Pendapatan Denda diakui pada saat diterbitkannya surat ketetapan oleh pejabat yang berwenang atau adanya dokumen sumber yang menunjukkan pemerintah memiliki hak untuk menagih pendapatan tersebut dan atau diterimanya kas yang menjadi hak pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.
- Pendapatan dari Hibah yang belum disahkan diakui pada saat diterbitkannya surat ketetapan oleh pejabat yang berwenang atau adanya dokumen sumber yang menunjukkan pemerintah memiliki hak untuk menagih pendapatan tersebut dan atau pada saat diterimanya kas yang menjadi hak pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.
- Pendapatan Pendidikan yang diakui pada saat adanya pendaftaran dari mahasiswa untuk mengikuti proses pendidikan di Politeknik Negeri Bandung dan jasa pendidikan telah diterima oleh mahasiswa.

- Pendapatan dari Pemanfaatan BMN diakui pada saat kontrak pemanfaatan BMN ditandatangani dan dihitung proporsional antara waktu serta nilai pemanfaatan BMN.
- Pendapatan pendidikan Lainnya yang diakui pada saat perjanjian ditandatangani.
- Pendapatan Anggaran lain-Lain diakui pada saat diterimanya kas yang menjadi hak pemerintah tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat di estimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
- Pendapatan Bukan Pajak-LO diukur melalui beberapa cara:
- Tarif nominal yang tertera dalam peraturan pemerintah tentang jenis dan tarif atas jenis pendapatan bukan pajak.
- Jumlah nominal yang tertera dalam kontrak kerja sama dalam rangka perikatan.
- Tarif PNBPN dengan menggunakan formula tertentu.
- Perhitungan hak dan kewajiban antara pemerintah dan badan usaha. Pendapatan bukan pajak jenis ini diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya alam baik migas maupun panas bumi.
- Pengukuran Pendapatan Hibah-LO adalah:
  - ❖ Pendapatan hibah dalam bentuk kas dicatat sebesar nilai kas yang diterima;
  - ❖ Pendapatan hibah dalam bentuk barang/jasa/surat berharga yang menyertakan nilai hibah dicatat sebesar nilai nominal pada saat terjadinya penerimaan hibah;
  - ❖ Pendapatan hibah dalam bentuk barang/jasa/surat berharga yang

tidak menyertakan nilai hibah, dilakukan penilaian dengan berdasarkan:

- ❖ Menurut biayanya;
- ❖ Menurut harga pasar; atau
- ❖ Menurut perkiraan/taksiran harga wajar.
- Apabila pengukuran atas pendapatan hibah dalam bentuk barang/jasa/surat berharga yang tidak menyertakan nilai hibah tidak dapat dilakukan, maka nilai hibah dalam bentuk barang/jasa cukup diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
- Pendapatan-LO disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila realisasi Pendapatan-LO dalam mata uang asing maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs transaksi Bank Sentral pada tanggal transaksi.

- Pendapatan yang berasal dari penyelenggaraan jasa pendidikan baik semester ganjil maupun semester genap, diakui pada saat terjadinya komitmen antara perguruan tinggi dengan mahasiswa. Akuntansi untuk koreksi Pendapatan-LO diatur melalui pembukuan koreksi atas pendapatan-LO sebagai pengurang ekuitas pada periode ditemukannya koreksi tersebut.

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Politeknik Negeri Bandung Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :

Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.

Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

(\*Kementerian Negara/Lembaga agar menyesuaikan pangakuan Pendapatan-LO sesuai karakteristik pendapatan masing-masing entitas)

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(2) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara atau pengesahan dari Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara. Pengembalian belanja atas belanja tahun anggaran berjalan diakui sebagai pengurang belanja tahun anggaran belanja. Sedangkan, pengembalian belanja atas belanja pada tahun anggaran sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain (LRA).
- Belanja diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen sumber pengeluaran yang sah untuk pengeluaran dari Kas Negara (surat perintah membayar, surat perintah pencairan dana, surat perintah pengesahan pendapatan dan belanja badan layanan umum) atau pengesahan oleh bendahara umum negara (surat



pengesahan hibah langsung atau surat perintah pembukuan/pengesahan) dan diukur berdasarkan asas bruto.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan dan diungkapkan dalam Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran negara; Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Operasi; Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Investasi; CaLK untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi.
- Hibah Aset Tetap yang dimiliki pemerintah pusat yang sebelumnya dibeli dengan jenis belanja modal, maka ketika aset tetap tersebut diserahkan kepada masyarakat/ pemerintah daerah tidak dicatat sebagai belanja/beban hibah, melainkan dicatat sebagai beban dari kegiatan non-operasional.

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kannator perbendaharaan Negara (KPPN).

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(3) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

termasuk potensi pendapatan yang hilang, atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode pelaporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

- Beban diakui pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa; penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.
- Beban diakui pada saat terjadinya konsumsi aset; yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat terjadinya pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban; dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah. Contohnya adalah pembayaran gaji pegawai, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran hibah, pembayaran subsidi, dan penggunaan persediaan.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain kepada Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Negara. Timbulnya kewajiban antara lain diakibatkan penerimaan manfaat ekonomi dari pihak lain yang belum dibayarkan atau akibat perjanjian dengan pihak lain atau karena ketentuan peraturan perundang-undangan. Contohnya adalah diterimanya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar pemerintah.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Beban pegawai dicatat sebesar nilai nominal yang terdapat

dalam dokumen sumber seperti Dokumen Kepegawaian, Daftar Gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran Negara kepada pegawai dimaksud. Koreksi beban pegawai yang terjadi pada periode yang sama terjadinya beban dimaksud dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi beban pegawai dibukukan dalam pendapatan lain-lain di Laporan Operasional (LO). Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan/pengurangan pada akun ekuitas.

- Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan. Pencatatan beban persediaan hanya dilakukan pada akhir periode akuntansi. Beban persediaan dihitung berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Pada akhir periode pelaporan berdasarkan beban perhitungan dari transaksi penggunaan persediaan, penyerahan persediaan kepada masyarakat atau sebab lain yang mengakibatkan berkurangnya jumlah persediaan.

Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan (perolehan dan pemakaian).

Metode ini diterapkan bagi jenis persediaan yang sangat spesifik dan bernilai tinggi.

Pencatatan barang persediaan dilakukan berdasarkan satuan barang yang lazim dipergunakan untuk masing-masing jenis barang atau satuan barang lain yang dianggap paling memadai dalam pertimbangan materialitas dan pengendalian pencatatan.

Pada akhir periode pelaporan, catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik. Inventarisasi fisik dilakukan atas barang yang belum dipakai, baik yang masih berada di gudang/tempat

penyimpanan utama maupun yang berada di gudang/tempat penyimpanan unit pengguna terkecil di lingkungan Politeknik Negeri Bandung.

Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Untuk itu, laporan keuangan melampirkan daftar persediaan barang rusak atau usang.

- Beban jasa, pemeliharaan dan perjalanan dinas dicatat sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen tagihan dari Pihak Ketiga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah mendapatkan persetujuan dari Kuasa Pengguna Anggaran/Pejabat Pembuat Komitmen. Penerimaan kembali beban jasa, pemeliharaan dan perjalanan dinas yang telah dibayarkan dan terjadi pada periode terjadinya beban dibukukan sebagai pengurang beban yang bersangkutan pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi/penerimaan kembali beban jasa, pemeliharaan dan perjalanan dinas tersebut dibukukan sebagai pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas.
- Beban bantuan sosial dicatat sebesar nilai nominal yang tertera dalam dokumen keputusan pemberian bantuan sosial berupa uang atau dokumen pengadaan barang/jasa oleh Pihak Ketiga.

Penerimaan kembali beban yang telah dibayarkan pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban bantuan sosial pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi penerimaan kembali beban bantuan sosial dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan/ pengurangan pada akun ekuitas.



Pengakuan belanja bantuan kepada mahasiswa dan bantuan tugas belajar dosen perguruan tinggi diakui pada saat bantuan tersebut disampaikan kepada mahasiswa yang berhak dan telah diverifikasi oleh perguruan tinggi tempat mahasiswa tersebut mengikuti perkuliahan.

#### **(4) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain :

##### **o Kas dan Setara Kas**

Kas ialah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Setara Kas ialah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan segera dapat ditunaikan serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas Politeknik Negeri Bandung terdiri atas saldo kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerima, saldo rekening bendahara pengeluaran pembantu, dan saldo uang tunai.

##### **➤ Pengakuan**

Kas dan Setara Kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk.

##### **o Pengukuran**

Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.

##### **o Pengungkapan**

Kas dan setara kas disajikan di laporan posisi keuangan (neraca)

dalam kelompok aset lancar.

- **Piutang Bukan Pajak**

Piutang Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca. Dalam hal ini merupakan piutang dari pendapatan pendidikan, yaitu piutang yang timbul dari jasa pendidikan, seperti:

- ✓ Piutang dari pendapatan SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- ✓ Piutang pemanfaatan BMN
- ✓ Piutang pendidikan Lainnya
  - Pengakuan
- Piutang SPP/UKT diakui pada saat mahasiswa telah melakukan pendaftaran ulang di perguruan tinggi namun belum dilakukan pembayaran dan telah jatuh tempo. Jatuh tempo yaitu batas akhir seluruh jasa layanan pendidikan untuk satu periode tertentu selesai diberikan. Dalam hal ini satu semester.
- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
  - Pengukuran

Piutang diukur berdasarkan Daftar Piutang dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam kategori piutang.

- Penghapusan

Dalam hal piutang yang telah dibentuk penyisihannya diyakini tidak akan

tertagih maka dapat menghapuskan piutang sesuai peraturan perundang-undangan.

Penghapusan piutang dilakukan apabila piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara (DJKN).

➤ **Pengungkapan**

Penyajian transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Perhitungan penyisihan Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                             |                                                                                   | Penyisihan |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                 |                                                                                   | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan |                                                                                   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan   |                                                                                   | 50%        |
| Macet            | 1.                                                                                 | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2.                                                                                 | Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

Tagihan      Penjualan      Angsuran      (TPA)      dan      Tuntutan

Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

#### • **Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Politeknik Negeri Bandung, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila :

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Politeknik Negeri Bandung, yang terdiri dari (1) barang habis pakai, (2) barang tak habis pakai, dan (3) barang bekas pakai. Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar minyak
- Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi. Persediaan jenis ini terbagi menjadi (1) Bahan baku atau supplies, (2) barang dalam proses, (3) barang jadi.
- Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan. Contoh : Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada warga sekitar Politeknik Negeri Bandung, blanko ijasah, blanko lainnya, dan jaket almamater.
- Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada warga Politeknik Negeri Bandung dalam rangka kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya di lingkungan Politeknik Negeri Bandung.

#### ➤ **Pengakuan**

Berdasarkan basis akrual, persediaan diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Politeknik Negeri Bandung dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat

diukur dengan andal.

- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik tiap semester. Untuk persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan.
- Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap semester.
- Pengukuran
 

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan. Nilai persediaan disajikan sebesar:

  - Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
  - $\text{Biaya perolehan} = \text{harga pembelian} + \text{biaya pengangkutan} + \text{biaya penanganan} - \text{potongan harga} - \text{rabat.}$
  - Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  $\text{Biaya standar} = \text{Biaya langsung} + \text{biaya tidak langsung.}$
  - Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti hibah/donasi/rampasan
  - $\text{Nilai wajar} = \text{nilai aset secara wajar}$



- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan sejenis lainnya akan mengurangi biaya perolehan.

Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik persediaan.

- Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.
- Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar
- Politeknik Negeri Bandung menggunakan alat bantu aplikasi persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Karakteristik aplikasi ini adalah menggunakan harga pembelian terakhir untuk menghitung nilai akhir persediaan.
- Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-3/PB/PB.06/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Penerapan Metode Persediaan dengan Mekanisme FIFO. Penerapan metode penilaian FIFO adalah sebagai berikut :
  - Persediaan yang pertama masuk dianggap sebagai persediaan yang pertama keluar.
  - Transaksi pengeluaran persediaan dicatat sesuai urutan (sequential) transaksi persediaan masuknya.

Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per

kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

➤ Pengungkapan

- Persediaan disajikan di neraca pada kelompok aset lancar
- Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah :

- Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan

Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan warga Politeknik Negeri Bandung, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada warga Politeknik Negeri Bandung dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada warga Politeknik Negeri Bandung.

➤ Kondisi persediaan

Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, untuk selanjutnya diproses penghapusan. Penghapusan barang persediaan ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Bandung.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
  - (1) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari

- Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- (2) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
  - (3) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
  - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  - 1) Tanah
  - 2) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - 3) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk

dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 2  
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|----------------------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d 40 tahun   |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun          |

#### d. **Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi.

##### ➤ Tujuan

Tujuan kebijakan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus

disajikan dalam laporan keuangan.

➤ Ruang Lingkup

Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian seluruh konstruksi dalam pengerjaan dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Kebijakan ini diterapkan untuk Politeknik Negeri Bandung.

Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan Politeknik Negeri Bandung yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

➤ Klasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.

Kontrak konstruksi dapat meliputi :

- a) Kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
- b) Kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.
- c) Kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan value engineering.
- d) Kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.



➤ **Pengakuan :**

Politeknik Negeri Bandung mengakui aset sebagai KDP jika aset tetap dimaksud proses pembangunan/pengerjaannya masih berlangsung/dalam proses, belum dapat dimanfaatkan, memiliki masa manfaat ekonomi di masa yang akan datang, disertai dengan dokumen pendukung berupa kontrak pengerjaan.

➤ **Pengukuran**

Konstruksi Dalam pengerjaan dicatat senilai harga perolehan yaitu biaya selama proses pengerjaan termasuk biaya penunjang proses pengerjaan seperti biaya bahan, biaya pekerja, biaya penggunaan sarana dan prasarana, biaya operasional dan biaya perencanaan dan pengawasan.

➤ **Penyajian dan Pengungkapan :**

Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam neraca berupa aset tetap. Informasi yang disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan berupa Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan, Jenis Pekerjaan, Nilai Addendum, retensi, sisa pekerjaan, progress pelaksanaan pekerjaan.

**e. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**f. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan

angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 81/KM.6/2018 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 3  
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud                                                                              | Masa Manfaat (tahun) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Software Komputer                                                                                       | 4                    |
| Franchise                                                                                               | 5                    |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                     | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.           | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I                                                                            | 70                   |

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### **(5) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- a) Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
- b) Kewajiban Jangka Panjang
 

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelapor
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung

#### **(6) Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode.

Saldo Awal ekuitas merupakan saldo akhir ekuitas periode sebelumnya (*audited*).

Saldo Akhir Ekuitas merupakan saldo awal ekuitas ditambah surplus/defisit LO ditambah atau dikurangi koreksi dan ditambah atau dikurangi transaksi antar entitas.

Ekuitas disajikan dalam neraca, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan berupa penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Sampai dengan Tahun Anggaran 2025, Politeknik Negeri Bandung telah mengadakan beberapa revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Berikut tabel peru bahan DIPA awal sampai dengan DIPA terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 4  
Revisi DIPA

| DIPA                                  | PAGU            | TGL DIPA/REVISI   | KETERANGAN                                                                |
|---------------------------------------|-----------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| AWAL                                  | 194,915,208,000 | 02 December 2024  |                                                                           |
| Revisi Buka Blokir Reguler            | 194,915,208,000 | 17 February 2025  | Revisi Buka Blokir Reguler                                                |
| Revisi Blokir Efisiensi               | 194,915,208,000 | 27 February 2025  | Revisi Blokir Efisiensi Belanja Sesuai Inpres No. 1 Tahun 2025            |
| Revisi Blokir Rekomposisi             | 194,915,208,000 | 18 March 2025     | Revisi Restrukturisasi/Rekomposisi Efisiensi Anggaran Tahun Anggaran 2025 |
| Revisi Relaksasi                      | 194,915,208,000 | 23 April 2025     | Revisi Relaksasi Efisiensi Anggaran Tahun Anggaran 2025                   |
| Revisi Pencantuman Saldo Awal         | 194,915,208,000 | 30 April 2025     | Revisi Pencantuman Saldo Awal Tahun Anggaran 2025                         |
| Revisi KPA 1                          | 194,915,208,000 | 14 May 2025       | Revisi POK                                                                |
| Revisi KANWIL 1                       | 194,915,208,000 | 03 June 2025      | Revisi Kanwil Pergeseran Antar KRO                                        |
| Revisi Penambahan Alokasi Tukin Dosen | 232,572,310,000 | 28 June 2025      | Revisi Penambahan Alokasi Tukin Dosen                                     |
| Revisi RPD TW 3                       | 232,572,310,000 | 14 Juli 2025      | Revisi RPD                                                                |
| Revisi KPA 2                          | 232,572,310,000 | 23 Juli 2025      | Revisi POK                                                                |
| Revisi KPA 3                          | 232,572,310,000 | 08 Agustus 2025   | Revisi POK                                                                |
| Revisi KPA 4                          | 232,572,310,000 | 13 Agustus 2025   | Revisi POK                                                                |
| Revisi Buka Blokir 2                  | 232,572,310,000 | 26 Agustus 2025   | Revisi Buka Blokir Reguler                                                |
| Revisi PRPTNV dan Buka Blokir 3       | 234,571,775,000 | 23 September 2025 | Revisi Realokasi PRPTN Vokasi dan Buka Blokir Reguler                     |
| Revisi Realokasi Pagu Belanja Pegawai | 245,630,927,000 | 10 Oktober 2025   | Revisi Realokasi Pagu Belanja Pegawai                                     |
| Revisi Kanwil dan RPD TW IV           | 245,630,927,000 | 18 Oktober 2025   | Revisi Kanwil Pergeseran Antar KRO dan RPD TW IV                          |
| RKAKL Revisi Buka Blokir 4            | 245,630,927,000 | 10 November 2025  | Revisi Buka Blokir Reguler                                                |
| RKAKL Revisi Relaksasi 2              | 245,630,927,000 | 03 Desember 2025  | Revisi Relaksasi 2 Anggaran Tahun Anggaran 2025                           |
| RKAKL Revisi KPA 5                    | 245,630,927,000 | 10 Desember 2025  | REVISI POK                                                                |
| RKAKL Revisi KPA 6                    | 245,630,927,000 | 15 Desember 2025  | Revisi POK Pagu Minus Belanja Pegawai                                     |

Tabel 5  
Rincian DIPA

| URAIAN                                          | TAHUN 2025             |                         |                       |
|-------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|-----------------------|
|                                                 | Anggaran Semula        | Anggaran Akhir (Revisi) | Naik/Turun            |
| <b>Pendapatan</b>                               |                        |                         |                       |
| Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan            | 100.579.277.000        | 100.579.277.000         | -                     |
| Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha | 12.829.900.000         | 12.829.900.000          | -                     |
| Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU           | 2.045.609.000          | 2.045.609.000           | -                     |
| Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung         | 800.000.000            | 800.000.000             | -                     |
| Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan        | 82.360.000             | 82.360.000              | -                     |
| Pendapatan Lain-Lain BLU                        | 3.200.000.000          | 3.200.000.000           | -                     |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                        | <b>119.537.146.000</b> | <b>119.537.146.000</b>  |                       |
| <b>Belanja</b>                                  |                        |                         |                       |
| Belanja Pegawai                                 | 76.198.114.000         | 124.914.368.000         | 48.716.254.000        |
| Belanja Barang                                  | 89.950.458.000         | 94.561.722.000          | 4.611.264.000         |
| Belanja Modal                                   | 28.766.636.000         | 26.154.837.000          | (2.611.799.000)       |
| Belanja Bantuan Sosial                          | -                      | -                       | -                     |
| <b>Jumlah Belanja</b>                           | <b>194.915.208.000</b> | <b>245.630.927.000</b>  | <b>50.715.719.000</b> |

Realisasi Pendapatan  
Rp116.803.533.270,00

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada T.A. 2025 adalah sebesar Rp116.803.533.270,00 atau tercapai sebesar 97,71% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp119.537.146.000,00 Pendapatan Politeknik Negeri Bandung terdiri dari Pendapatan dari Pendapatan Jasa Layanan Umum, Pendapatan Hasil Kerjasama BLU, Pendapatan BLU Lainnya, Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, Pendapatan Denda dan Pendapatan Lain-Lain. Rincian estimasi dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 6  
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan  
Per 31 Desember 2025

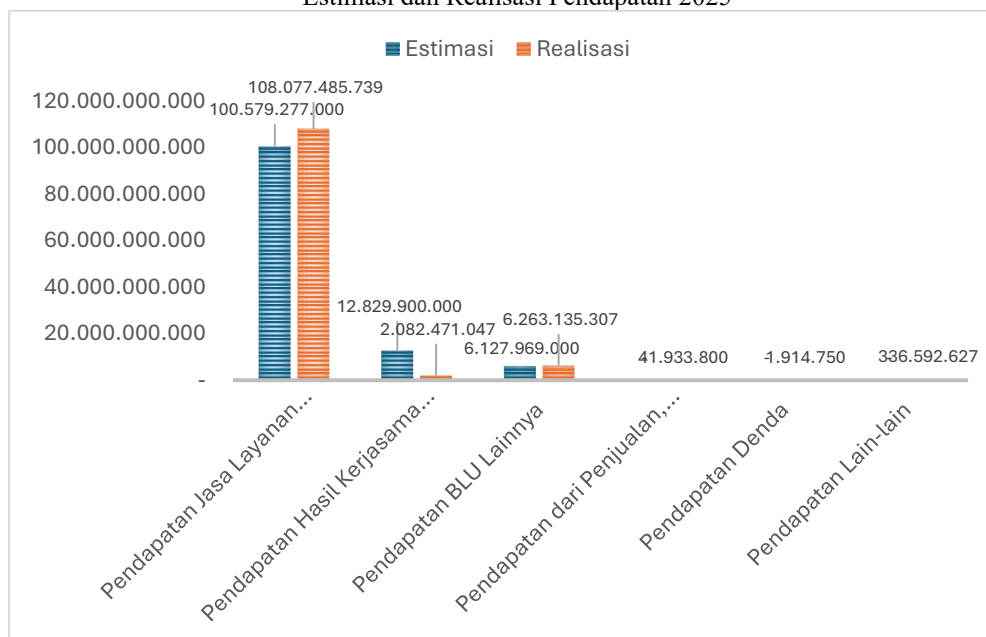
| Kode Uraian | Uraian                                                        | 31 Desember 2025       |                        |              |
|-------------|---------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
|             |                                                               | Estimasi               | Realisasi              | %            |
| 4241        | Pendapatan Jasa Layanan Umum                                  | 100.579.277.000        | 108.077.485.739        | 107,46       |
| 4243        | Pendapatan Hasil Kerjasama BLU                                | 12.829.900.000         | 2.082.471.047          | 16,23        |
| 4249        | Pendapatan BLU Lainnya                                        | 6.127.969.000          | 6.263.135.307          | 102,21       |
| 4251        | Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha | -                      | 41.933.800             | 100,00       |
| 4258        | Pendapatan Denda                                              | -                      | 1.914.750              | 100,00       |
| 4259        | Pendapatan Lain-lain                                          | -                      | 336.592.627            | 100,00       |
|             | <b>JUMLAH</b>                                                 | <b>119.537.146.000</b> | <b>116.803.533.270</b> | <b>97,71</b> |



Realisasi pendapatan kerja sama BLU hanya mencapai 16% dari estimasi karena target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis dan Rencana Bisnis Anggaran terlalu tinggi.

Sementara komposisi estimasi dan realisasi pendapatan dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

Grafik 1  
Estimasi dan Realisasi Pendapatan 2025



Berikut rincian pendapatan Politeknik Negeri Bandung adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan jasa layanan umum (4241) senilai Rp108.077.485.739,00 merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pendidikan di Politeknik Negeri Bandung yaitu pendapatan UKT Mahasiswa.
2. Pendapatan hasil kerjasama BLU (4243) adalah pendapatan yang diperoleh dari kerjasama senilai Rp2.082.471.047,00. Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU Politeknik Negeri Bandung terdiri dari :
  - a. Kerja sama dengan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp538.533.000,00;

- b. Kerja Sama dengan PT PLN (Persero) dalam hal Pekerjaan Soil Investigasi SUTT 150 kV Serang Selatan/Baros – Rangkas Baru, Rangkasbitung Baru sebesar Rp842.844.502,00;
  - c. Kerja Sama dengan Lare Alit berupa sewa fasilitas polban untuk *Daycare* "Rumah Kita" sebesar Rp37.737.926,00;
  - d. Kerja Sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berupa belanja jasa tenaga ahli pembuatan animasi AR sebesar Rp29.326.469,00;
  - e. Kerja Sama Pelatihan *International Welding Specialist* sebesar Rp68.000.000,00;
  - f. Kerja Sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) berupa Jasa Pelatihan Dasar Ketenagalistrikan PLP ITB sebesar Rp47.500.000,00;
  - g. Kerja Sama dengan PT Perkebunan Nusantara I Regional 2 berupa pelatihan gambar teknik menggunakan *Software Autocad* sebesar Rp34.997.100,00;
  - h. Pelatihan Uji Kompetensi Perancangan Mesin Jurusan Teknik Mesin sebesar Rp190.000.000,00;
- Dengan ditetapkannya Politeknik Negeri Bandung sebagai satker BLU memicu Politeknik Negeri Bandung untuk dapat meningkatkan layanan khususnya dalam bentuk kerjasama. Dilakukan berbagai strategi untuk dapat meningkatkan kinerja BLU yang salah satunya melalui peningkatan pendapatan sehingga pendapatan yang ditargetkan dapat tercapai.
3. Pendapatan BLU lainnya (4249) adalah pendapatan yang telah disahkan ke KPPN dari hasil pemanfaatan BMN termasuk sewa Gedung Bank BRI, sewa gedung untuk ATM

Bank, serta sewa Gedung Koperasi Warga Polban (KWP).  
Pendapatan BLU lainnya terdiri dari:

- a. Pendapatan dari jasa perbankan lainnya senilai Rp3.817.393.206,00 merupakan jasa giro, bagi hasil yang telah disahkan berasal dari rekening operasional penerimaan, rekening operasional pengeluaran, rekening deposito BSI, dan rekening pengelolaan kas BTN Syariah per 31 Desember 2025.
- b. Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL sebesar Rp1.946.000,00 merupakan pengembalian biaya uji kompetensi mahasiswa Jurusan AN dikarenakan terdapat satu orang mahasiswa yang batal mengikuti uji kompetensi sertifikasi senilai Rp3.000.000,00 dan pengembalian Biaya Materai dan Administrasi sebesar Rp420.000,00.
- c. Pendapatan Lain-lain BLU senilai Rp1.267.492.982,00 terdiri dari pendapatan dari biaya pendaftaran SMBM dan SNBT 2025, biaya pendaftaran program magister, legalisir ijazah, biaya assesmen calon mahasiswa RPL 2025, biaya pendaftaran IRWNS 2025, biaya pendaftaran UPPM, setoran poliklinik, denda perpustakaan, dan sebagainya.
- d. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung sebesar Rp920.770.000,00 terdiri dari :
  - Sewa Kantin Pujasera sebesar Rp158.952.000,00;
  - Sewa Kantor Kas BRI sebesar Rp468.000.000,00;
  - Sewa pendopo sebesar Rp63.500.000,00;
  - Sewa ATM BJB sebesar Rp75.000.000,00;
  - Sewa ATM BNI sebesar Rp50.000.000,00;
  - Sewa ATM BRI sebesar Rp50.000.000,00;

- Sewa Koperasi Warga Polban (KWP) sebesar Rp19.800.000,00;
  - Sewa Kantin asrama sebesar Rp18.116.000,00;
  - Sewa Kantin MKU sebesar Rp13.502.000,00;
  - Piutang sewa asrama sebesar Rp2.250.000,00;
  - Pendapatan sewa *campus hiring* PT GMF sebesar Rp1.100.000,00;
  - Pendapatan sewa *campus hiring* PT Nutrifood Indonesia sebesar Rp550.000,00.
- e. Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan sebesar Rp252.533.119,00 merupakan pendapatan atas sewa Kantin Pujasera.
- f. Pendapatan sewa lain-lain sebesar Rp3.000.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Sewa stand kegiatan annual english competition POLBAN, Sewa stand kegiatan POLBAN Career Expo 2025, dan sewa fasilitas Polban untuk kegiatan *shooting*.
4. Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN dan iuran Badan Usaha (4251) merupakan pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha sebesar Rp41.933.800,00 berasal dari pendapatan dari sewa rumah dinas oleh 35 pegawai Politeknik Negeri Bandung.
5. Pendapatan Denda (4258) merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya yang berasal dari penerimaan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan oleh pihak ketiga atau denda pelanggaran tertentu. Pendapatan Denda Politeknik Negeri Bandung sebesar Rp1.914.750,00 berasal dari denda keterlambatan CV Deltamas Makmur Perkasa atas pengadaan bahan pendukung IT UPA TIK.
6. Pendapatan Lain-lain (4259) dalam Bagan Akun Standar (BAS) akuntansi pemerintah Indonesia merupakan bagian

dari kelompok Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pendapatan Lain-lain senilai Rp336.592.627.270,00 diperoleh dari penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp275.222.031,00, penerimaan kembali belanja barang Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp40.210.596,00 serta pendapatan atas setoran dari sisa utang non TP/TGR Pensiunan PNS senilai Rp21.160.000,00 merupakan pengembalian tunjangan umum dan tunjangan fungsional tahun 2013 s.d. 2017 atas nama Rahmita Sari PNS.

Tabel 7  
Perbandingan Realisasi Pendapatan  
T.A. 2025 dan T.A. 2024

| Kode          | Uraian                                                         | 31 Desember 2025       | 31 Desember 2024 | Selisih                | %             |
|---------------|----------------------------------------------------------------|------------------------|------------------|------------------------|---------------|
| 424112        | Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan                           | 108.077.485.739        | -                | 108.077.485.739        | 100,00        |
| 424312        | Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha                 | 2.082.471.047          | -                | 2.082.471.047          | 100,00        |
| 424911        | Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU                          | 3.817.393.206          | -                | 3.817.393.206          | 100,00        |
| 424915        | Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu | 1.946.000              | -                | 1.946.000              | 100,00        |
| 424919        | Pendapatan Lain-Lain BLU                                       | 1.267.492.982          | -                | 1.267.492.982          | 100,00        |
| 424922        | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung                        | 920.770.000            | -                | 920.770.000            | 100,00        |
| 424923        | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan                       | 252.533.119            | -                | 252.533.119            | 100,00        |
| 424929        | Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya                       | 3.000.000              | -                | 3.000.000              | 100,00        |
| 425151        | Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi  | 41.933.800             | -                | 41.933.800             | 100,00        |
| 425811        | Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah             | 1.914.750              | -                | 1.914.750              | 100,00        |
| 425911        | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu    | 275.222.031            | -                | 275.222.031            | 100,00        |
| 425912        | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu     | 40.210.596             | -                | 40.210.596             | 100,00        |
| 425931        | Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS    | 21.160.000             | -                | 21.160.000             | 100,00        |
| <b>JUMLAH</b> |                                                                | <b>116.803.533.270</b> | <b>-</b>         | <b>116.803.533.270</b> | <b>100,00</b> |

Realisasi Pendapatan T.A. 2025 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan dengan realisasi pendapatan T.A. 2024. Kenaikan yang signifikan ini disebabkan oleh adanya perubahan struktur kelembagaan, di mana pada Tahun 2025 Politeknik Negeri Bandung resmi menjadi satuan kerja (satker) baru



dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Sebelumnya, pada T.A. 2024 Politeknik Negeri Bandung masih berada dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Perubahan kementerian pembina ini berdampak langsung pada mekanisme penganggaran dan pencatatan pendapatan, sehingga pada T.A. 2025 dilakukan penyesuaian alokasi serta pengelolaan anggaran sesuai dengan struktur organisasi dan kebijakan kementerian yang baru. Sebagai satker baru, Politeknik Negeri Bandung memperoleh penetapan pagu dan target pendapatan yang berbeda dari tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan seluruh pendapatan yang direalisasikan pada tahun 2025 tercatat sebagai realisasi awal pada kementerian baru tersebut, sehingga secara komparatif terlihat mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan dengan tahun 2024. Dengan perpindahan ini kode satker Politeknik Negeri Bandung berubah dari 023.18.0200.677601 menjadi 139.03.0200.693469.

### Realisasi Belanja

#### Negara

Rp220.579.082.469,00

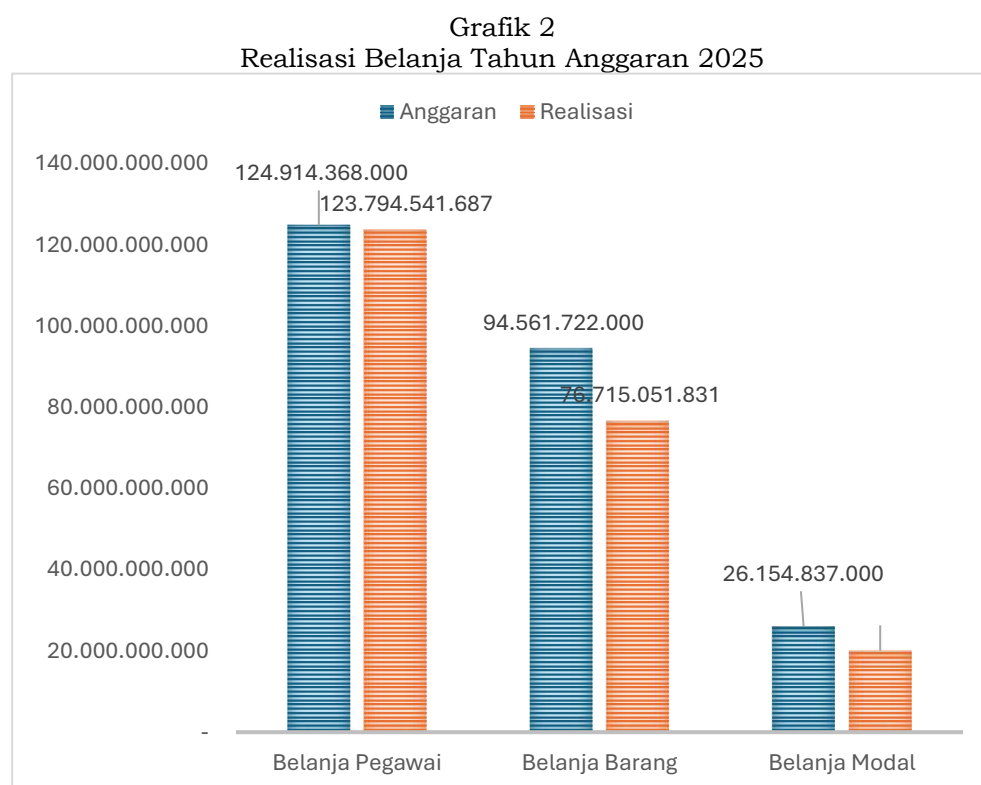
## B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada T.A. 2025 adalah sebesar Rp220.579.082.469,00 atau 89,80% dari anggaran belanja sebesar Rp245.630.927.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja T.A. 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 8  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja  
T.A. 2025

| Uraian                     | 31 Desember 2025       |                        |                      |
|----------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
|                            | Anggaran               | Realisasi              | % Realisasi Anggaran |
| Belanja Pegawai            | 124.914.368.000        | 123.840.762.827        | 99,14                |
| Belanja Barang             | 94.561.722.000         | 76.715.551.831         | 81,13                |
| Belanja Modal              | 26.154.837.000         | 20.069.488.951         | 76,73                |
| <b>Total Belanja Kotor</b> | <b>245.630.927.000</b> | <b>220.625.803.609</b> | <b>89,82</b>         |
| Pengembalian Belanja       |                        | 46.721.140             |                      |
| <b>JUMLAH</b>              | <b>245.630.927.000</b> | <b>220.579.082.469</b> | <b>89,80</b>         |

Terdapat pengembalian belanja senilai Rp46.721.140,00 yang terdiri pengembalian Belanja Pegawai senilai Rp46.221.140,00 dan pengembalian Belanja Barang senilai Rp500.000,00. Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Perbandingan Realisasi Belanja**  
**T.A. 2025 dan T.A. 2024**

| URAIAN          | 31 Desember 2025       |                        |                         | 31 Desember 2024 |           |                         | NAIK<br>(TURUN) % |
|-----------------|------------------------|------------------------|-------------------------|------------------|-----------|-------------------------|-------------------|
|                 | Pagu                   | Realisasi              | % Realisasi<br>Anggaran | Pagu             | Realisasi | % Realisasi<br>Anggaran |                   |
| Belanja Pegawai | 124.914.368.000        | 123.794.541.687        | 99,10                   | 0                | 0         | 0,00                    | 100,00            |
| Belanja Barang  | 94.561.722.000         | 76.715.051.831         | 81,13                   | 0                | 0         | 0,00                    | 100,00            |
| Belanja Modal   | 26.154.837.000         | 20.069.488.951         | 76,73                   | 0                | 0         | 0,00                    | 100,00            |
| <b>JUMLAH</b>   | <b>245.630.927.000</b> | <b>220.579.082.469</b> | <b>89,80</b>            | <b>0</b>         | <b>0</b>  | <b>0,00</b>             | <b>100,00</b>     |

Terdapat kenaikan realisasi belanja T.A. 2025 dibandingkan dengan realisasi belanja T.A. 2024 sebesar 100% akibat perpindahan kode satker baru.

#### *Belanja Pegawai*

*Rp123.794.541.687,00*

#### **B.2.1 Belanja Pegawai**

Belanja pegawai adalah kompensasi dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai negeri, pejabat negara, dan pensiunan serta pegawai honorer yang akan diangkat sebagai pegawai lingkup pemerintahan baik sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi unit organisasi pemerintah. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Adapun perbandingan belanja pegawai T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Perbandingan Belanja Pegawai**  
**TA 2025 dan TA 2024**

| URAIAN                                                 | 31 Desember 2025       |                        |                         | 31 Desember 2024 |           |                         | NAIK<br>(TURUN) % |
|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|------------------|-----------|-------------------------|-------------------|
|                                                        | Pagu                   | Realisasi              | % Realisasi<br>Anggaran | Pagu             | Realisasi | % Realisasi<br>Anggaran |                   |
| Belanja Gaji Pokok PNS                                 | 35.209.840.000         | 35.206.335.680         | 99,99                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS                            | 447.000                | 445.200                | 99,60                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                          | 2.708.431.000          | 2.708.429.014          | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunj. Anak PNS                                 | 567.849.000            | 567.846.933            | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunj. Struktural PNS                           | 32.760.000             | 32.760.000             | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS                           | 4.249.995.000          | 4.249.995.000          | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunj. PPh PNS                                  | 494.993.000            | 494.992.245            | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunj. Beras PNS                                | 1.662.836.000          | 1.662.835.620          | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Uang Makan PNS                                 | 5.270.323.000          | 5.040.232.000          | 95,63                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunjangan Umum PNS                             | 534.455.000            | 534.455.000            | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunjangan Profesi Dosen                        | 19.897.489.000         | 19.851.741.100         | 99,77                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor                  | 2.895.000.000          | 2.883.602.000          | 99,61                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Gaji Pokok PPPK                                | 1.183.104.000          | 1.183.101.698          | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Pembulatan Gaji PPPK                           | 25.000                 | 24.562                 | 98,25                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK                     | 102.583.000            | 102.582.088            | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunjangan Anak PPPK                            | 34.177.000             | 34.176.791             | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunjangan Fungsional PPPK                      | 60.500.000             | 60.498.333             | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunjangan Beras PPPK                           | 99.747.000             | 99.746.480             | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Uang Makan PPPK                                | 498.540.000            | 285.129.000            | 57,19                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Tunjangan Umum PPPK                            | 48.690.000             | 48.690.000             | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Uang Lembur                                    | 818.219.000            | 519.758.000            | 63,52                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Uang Lembur PPPK                               | 274.615.000            | 129.912.000            | 47,31                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)            | 46.523.581.000         | 46.477.008.279         | 99,90                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 1.746.169.000          | 1.666.465.804          | 95,44                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| <b>Realisasi Belanja Bruto</b>                         | <b>124.914.368.000</b> | <b>123.840.762.827</b> | <b>99,14</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>                | <b>100,00</b>     |
| Pengembalian Belanja                                   |                        | 46.221.140             |                         |                  | -         |                         |                   |
| <b>Realisasi Belanja Netto</b>                         | <b>124.914.368.000</b> | <b>123.794.541.687</b> | <b>99,10</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>                | <b>100,00</b>     |

Realisasi Belanja Pegawai per T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp123.794.541.687,00 dan Rp0,00. Adapun jumlah presentase adalah 99,10% dari pagu anggaran sebesar Rp124.914.368.000,00.

#### *Belanja Barang*

*Rp76.715.051.831,00*

#### **B.2.2 Belanja Barang**

Belanja barang dan jasa adalah pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan/ atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/ atau jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan dan pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat/ Pemerintah Daerah (Pemda) dan belanja perjalanan.

Realisasi Belanja Barang per T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp76.715.051.831,00 dan Rp0,00. Atau 81,13% dari pagu belanja barang sebesar Rp94.561.722.000,00. Rincian Belanja Barang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 11  
Perbandingan Belanja Barang  
TA 2025 dan TA 2024



| Kode Akun | URAIAN                                            | 31 Desember 2025      |                       |                         | 31 Desember 2024 |           |                         | NAIK<br>(TURUN) % |
|-----------|---------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|------------------|-----------|-------------------------|-------------------|
|           |                                                   | Pagu                  | Realisasi             | % Realisasi<br>Anggaran | Pagu             | Realisasi | % Realisasi<br>Anggaran |                   |
| 521111    | Belanja Keperluan Perkantoran                     | 7.905.238.000         | 6.781.297.899         | 85,78                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 521114    | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat          | 32.700.000            | 10.471.255            | 32,02                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja            | 695.024.000           | 617.740.000           | 88,88                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 521211    | Belanja Bahan                                     | 118.190.000           | 113.515.420           | 96,04                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 521219    | Belanja Barang Non Operasional Lainnya            | 1.469.346.000         | 1.225.307.254         | 83,39                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 521811    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi         | 5.137.471.000         | 5.061.537.613         | 98,52                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 522111    | Belanja Langganan Listrik                         | 1.523.946.000         | 1.523.913.695         | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 522112    | Belanja Langganan Telepon                         | 18.000.000            | 12.445.729            | 69,14                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 522113    | Belanja Langganan Air                             | 12.000.000            | -                     | -                       | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 522141    | Belanja Sewa                                      | 220.000.000           | 165.941.670           | 75,43                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 522151    | Belanja Jasa Profesi                              | 1.754.550.000         | 1.750.530.000         | 99,77                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 522191    | Belanja Jasa Lainnya                              | 945.000.000           | 858.137.553           | 90,81                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 523111    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan          | 2.388.170.000         | 2.240.671.064         | 93,82                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 523112    | Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan | 550.301.000           | 550.280.013           | 100,00                  | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 523119    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya  | 170.000.000           | 121.318.000           | 71,36                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin          | 1.023.358.000         | 997.673.761           | 97,49                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 523136    | Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Jaringan   | 320.000.000           | 319.125.000           | 99,73                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 524111    | Belanja Perjalanan Dinas Biasa                    | 956.250.000           | 476.839.947           | 49,87                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 524113    | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 54.550.000            | 975.000               | 1,79                    | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 525112    | Belanja Barang                                    | 51.975.663.000        | 41.414.989.349        | 79,68                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 525113    | Belanja Jasa                                      | 8.209.946.000         | 6.460.499.488         | 78,69                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 525114    | Belanja Pemeliharaan                              | 2.385.408.000         | 1.971.808.462         | -                       | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 525115    | Belanja Perjalanan                                | 4.614.009.000         | 2.322.832.978         | 50,34                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 525121    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU   | 644.600.000           | 621.850.076           | 96,47                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 525123    | Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU      | 283.846.000           | 180.846.750           | 63,71                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
| 525162    | Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU | 999.208.000           | 793.940.785           | 79,46                   | -                | -         | -                       | 100,00            |
|           | <b>Realisasi Belanja Bruto</b>                    | <b>94.561.722.000</b> | <b>76.715.551.831</b> | <b>81,13</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>                | <b>100,00</b>     |
|           | <b>Pengembalian Belanja</b>                       |                       | <b>500.000</b>        | <b>-</b>                |                  |           |                         | <b>-</b>          |
|           | <b>Realisasi Belanja Netto</b>                    | <b>94.561.722.000</b> | <b>76.715.051.831</b> | <b>81,13</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>                | <b>100,00</b>     |

Terdapat kenaikan realisasi belanja barang T.A. 2025 dibandingkan realisasi belanja barang T.A. 2024 sebesar 100% karena adanya perpindahan kode satker baru.

### Belanja Modal

Rp20.069.488.951,00

## B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.069.488.951,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Tabel 12  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal  
T.A. 2025 dan T.A. 2024

| Kode Akun | URAIAN                                        | 31 Desember 2025      |                       |                      | 31 Desember 2024 |           |                      | NAIK<br>(TURUN) % |
|-----------|-----------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|------------------|-----------|----------------------|-------------------|
|           |                                               | Pagu                  | Realisasi             | % Realisasi Anggaran | Pagu             | Realisasi | % Realisasi Anggaran |                   |
| 532111    | Belanja Modal Peralatan dan Mesin             | 4.224.567.000         | 4.093.617.684         | 96,90                | -                | -         | -                    | 100,00            |
| 533111    | Belanja Modal Gedung dan Bangunan             | 300.000.000           | 223.432.972           | 74,48                | -                | -         | -                    | 100,00            |
| 537112    | Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU         | 11.678.609.000        | 10.206.200.176        | 87,39                | -                | -         | -                    | 100,00            |
| 537113    | Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU         | 9.951.661.000         | 5.546.238.119         | 55,73                | -                | -         | -                    | 100,00            |
| 537114    | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan-BLU | -                     | -                     | -                    | -                | -         | -                    | 100,00            |
|           | <b>Realisasi Belanja Bruto</b>                | <b>26.154.837.000</b> | <b>20.069.488.951</b> | <b>76,73</b>         | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>             | <b>100,00</b>     |
|           | Pengembalian Belanja                          | -                     | -                     | -                    | -                | -         | -                    | -                 |
|           | <b>Realisasi Belanja Netto</b>                | <b>26.154.837.000</b> | <b>20.069.488.951</b> | <b>76,73</b>         | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>             | <b>100,00</b>     |

### B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja modal peralatan dan mesin adalah pengeluaran untuk pengadaan peralatan dan mesin yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain biaya pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan, termasuk pengeluaran setelah perolehan (*subsequent expenditure*) peralatan dan mesin yang memenuhi persyaratan untuk dikapitalisasi.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.093.617.684,00 dan Rp0,00.

Tabel 13  
Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
T.A. 2025 dan T.A 2024

| URAIAN                           | 31 Desember 2025     |                      |                         | 31 Desember 2024 |           |                         | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|------------------|-----------|-------------------------|----------------------|
|                                  | Pagu                 | Realisasi            | % Realisasi<br>Anggaran | Pagu             | Realisasi | % Realisasi<br>Anggaran |                      |
| Peralatan dan Mesin              | 4.224.567.000        | 4.093.617.684        | 96,90                   | -                | -         | -                       | 100,00               |
| <b>Realisasi Belanja Bruto</b>   | <b>4.224.567.000</b> | <b>4.093.617.684</b> | <b>96,90</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>                | <b>100,00</b>        |
| Pengembalian Peralatan dan Mesin | -                    | -                    | -                       | -                | -         | -                       | 100,00               |
| <b>Realisasi Belanja Neto</b>    | <b>4.224.567.000</b> | <b>4.093.617.684</b> | <b>96,90</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>                | <b>100,00</b>        |

Adapun rincian pembelian peralatan dan mesin adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas laboratorium senilai Rp1.779.805.010,00;
2. Pengadaan Peralatan Pembelajaran UPA TIK senilai Rp1.261.598.361,00;
3. Pengadaan Peralatan Pembelajaran T. Sipil senilai Rp622.750.986,00;
4. Pengadaan Meubelair Pembelajaran - Administrasi Niagasi senilai Rp27.850.000,00;
5. Pengadaan Meubelair Pembelajaran - Teknik Elektronika senilai Rp177.667.497,00;
6. Pengadaan Meubelair Pembelajaran - Teknik Energi senilai Rp22.399.800,00;
7. Pengadaan Meubelair Pembelajaran - Teknik Kimia senilai Rp68.823.330,00;
8. Pengadaan Peralatan Pembelajaran MTRI senilai Rp132.722.700,00.

### **B.2.3.2 Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya**

Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset adalah pengeluaran untuk meningkatkan kapasitas, kualitas, volume, atau memperpanjang masa manfaat aset tetap yang sudah ada.

Realisasi Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebesar Rp223.432.972,00 dan Rp0,00. Realisasi tersebut berasal dari pengadaan buku Perpustakaan UPA Perpustakaan.

### **B.2.3.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.206.200.176,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14  
Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU  
T.A. 2025 dan T.A. 2024

| URAIAN                           | 31 Desember 2025      |                       |                         | 31 Desember 2024 |           |                         | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|------------------|-----------|-------------------------|----------------------|
|                                  | Pagu                  | Realisasi             | % Realisasi<br>Anggaran | Pagu             | Realisasi | % Realisasi<br>Anggaran |                      |
| Peralatan dan Mesin - BLU        | 11.678.609.000        | 10.206.200.176        | 87,39                   | -                | -         | -                       | 100,00               |
| <b>Realisasi Belanja Bruto</b>   | <b>11.678.609.000</b> | <b>10.206.200.176</b> | <b>87,39</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>                | <b>100,00</b>        |
| Pengembalian Peralatan dan Mesin | -                     | -                     | -                       | -                | -         | -                       | -                    |
| <b>Realisasi Belanja Neto</b>    | <b>11.678.609.000</b> | <b>10.206.200.176</b> | <b>87,39</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>                | <b>100,00</b>        |

Adapun pembelian peralatan dan mesin – BLU 2025 senilai Rp10.206.200.176,00 terdiri dari :

1. Pengadaan Peralatan Pendukung Kerja UPA Perawatan dan Perbaikan Polban senilai Rp46.897.500,00;
2. Pengadaan Lemari Pendingin Keperluan UPA Perawatan dan Perbaikan Polban senilai Rp2.670.000,00;
3. Pengadaan Meja Kursi Pembelajaran Ruang Kelas Polban senilai Rp390.850.000,00;
4. Pengadaan Meubelair Perkantoran Paket 2 Wadir Perencanaan senilai Rp21.300.000,00;
5. Pengadaan meubelair/Furniture Pendukung Pembelajaran Jurusan Administrasi Niaga Tahap 2 BLU senilai Rp24.000.000,00;
6. Pengadaan Peralatan Wakil Direktur 3 Bidang Kemahasiswaan dan Layanan Kesehatan Polban senilai Rp202.353.000,00;
7. Pengadaan Peralatan Pembelajaran Jurusan Teknik Mesin Paket 1 Polban senilai Rp129.442.650,00;
8. Pengadaan Peralatan Jaringan Polban senilai Rp956.764.500,00;
9. Pengadaan Audio Smart Classroom Hybrid Polban senilai Rp43.290.000,00;



10. Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Jurusan Administrasi Niaga - E-Purchasing Polban senilai Rp522.913.567,00;
11. Pengadaan Peralatan Pembelajaran Jurusan Bahasa Inggris Polban senilai Rp146.520.000,00;
12. Pengadaan Peralatan Pendidikan Jurusan Teknik Refrigerasi dan Tata Udara Paket 1 Polban senilai Rp395.363.130,00;
13. Pengadaan Peralatan Pendidikan Jurusan Teknik Kimia Polban senilai Rp384.148.800,00;
14. Pengadaan Meubelair Jurusan dan Unit Polban senilai Rp280.752.300,00;
15. Pengadaan Peralatan Pembelajaran Jurusan Teknik Elektro Paket 2 Polban senilai Rp97.125.000,00;
16. Pengadaan Peralatan Pendidikan Jurusan Teknik Kimia Paket 2 Polban senilai Rp29.193.000,00;
17. Pengadaan Air Conditioner (AC) Classroom Hybrid Polban senilai Rp89.910.000,00;
18. Pengadaan Peralatan Pendidikan Jurusan Teknik Konversi Energi Polban senilai Rp389.001.720,00;
19. Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Jurusan Teknik Kimia Polban senilai Rp216.672.000,00;
20. Pengadaan Peralatan Pembelajaran Jurusan Teknik Mesin Paket 2 Polban senilai Rp362.142.101,00;
21. Pengadaan Air Conditioner (AC) Ruang Conference Room P2T Lt.3 Polban senilai Rp165.112.500,00;
22. Pengadaan Peralatan Perkantoran Wadir 1 Polban Tahun 2025 senilai Rp43.970.000,00;
23. Pengadaan Meubelair Sekretariat PPK Polban senilai Rp32.850.000,00;
24. Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran Polban senilai Rp59.629.200,00;

25. Pengadaan Meubelair Perkantoran Pusat E-Purchasing Polban senilai Rp203.968.050,00;
26. Pengadaan Peralatan Wakil Direktur Bidang Perencanaan Polban senilai Rp156.469.998,00;
27. Pengadaan Meubelair Perkantoran Polban senilai Rp125.652.000,00;
28. Pengadaan Peralatan Pendidikan Jurusan Teknik Refrigerasi dan Tata Udara Paket 2 Polban senilai Rp98.956.500,00;
29. Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran UPA LUK Polban senilai Rp64.047.000,00;
30. Pengadaan Peralatan Pembelajaran Jurusan Teknik Mesin Paket 3 Polban senilai Rp58.996.500,00;
31. Pengadaan Peralatan Perkantoran Pusat E-Purchasing Paket 1 Polban senilai Rp616.427.400,00;
32. Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran Lab Instrument Polban Tahun 2025 senilai Rp15.000.000,00;
33. Pengadaan Peralatan Jurusan Bahasa Inggris Paket 1 senilai Rp16.500.150,00;
34. Pengadaan Peralatan Pembelajaran Jurusan Teknik Elektro Paket 1 Polban senilai Rp743.478.000,00;
35. Pengadaan Peralatan Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, UPA PP dan ATB WTC Polban senilai Rp195.459.900,00;
36. Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran Jurusan Teknik Komputer dan Informatika Polban senilai Rp273.952.520,00;
37. Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Relaksasi Anggaran Polban senilai Rp209.899.997,00;
38. Pengadaan Perlengkapan Protokoler Paket 1 Polban senilai Rp68.853.300,00;

39. Pengadaan Pendidikan Pendukung Pembelajaran Jurusan Akuntansi Epurchasing Polban senilai Rp495.190.980,00;
40. Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran -Exhaust Fan Polban senilai Rp257.242.500,00;
41. Pengadaan Pengolahan Sampah Polan senilai Rp618.514.200,00;
42. Pengadaan Meubelair Gedung Asrama Polban senilai Rp649.001.460,00;
43. Pengadaan Meubalair Kantin P2T Polban senilai Rp293.590.560,00;
44. Pengadaan Peralatan kerja UPA Perawatan dan Perbaikan Paket 2 Politeknik Negeri Bandung Tahun Anggaran 2025 senilai Rp7.688.637,00;
45. Pengadaan Peralatan Jurusan Bahasa Inggris Paket 2 Politeknik Negeri Bandung Tahun Anggaran 2025 senilai Rp4.439.556,00.

#### **B.2.3.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan – BLU**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.546.238.119,00 dan Rp0,00. Terdapat kenaikan Belanja Gedung dan Bangunan BLU sebesar 55,73% dikarenakan pada TA 2024 tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan – BLU.

Tabel 15  
Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU  
T.A. 2025 dan T.A 2024

| URAIAN                                 | 31 Desember 2025     |                      |                         | 31 Desember 2024 |           |                | NAIK<br>(TURUN)<br>% |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|------------------|-----------|----------------|----------------------|
|                                        | Pagu                 | Realisasi            | % Realisasi<br>Anggaran | Pagu             | Realisasi | %<br>Realisasi |                      |
| Gedung dan Bangunan - BLU              | 9.951.661.000        | 5.546.238.119        | 55,73                   | -                | -         | -              | 100,00               |
| <b>Realisasi Belanja Bruto</b>         | <b>9.951.661.000</b> | <b>5.546.238.119</b> | <b>55,73</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>       | <b>100,00</b>        |
| Pengembalian Gedung dan Bangunan - BLU | -                    | -                    | -                       | -                | -         | -              | -                    |
| <b>Realisasi Belanja Neto</b>          | <b>9.951.661.000</b> | <b>5.546.238.119</b> | <b>55,73</b>            | <b>-</b>         | <b>-</b>  | <b>-</b>       | <b>100,00</b>        |

Adapun belanja modal Gedung dan Bangunan BLU TA 2025 terdiri dari :

1. Tahap 1 Perencanaan Renovasi Pendopo tahap II Politeknik Negeri Bandung senilai Rp77.744.844,00;
2. Uang Muka Pekerjaan Renovasi Plafond Gedung MTRI Lt.5 dan Lt.6 Polban senilai Rp300.400.290,00;
3. Tahap 1 (80%) Perencanaan Renovasi Gedung P2T (Lobby dan Kantin) Polban senilai Rp71.466.400,00;
4. Uang muka Pekerjaan Renovasi Asrama Gedung A dan Gedung C Polban senilai Rp522.667.440,00;
5. Tahap 1 (80%) Perencanaan Renovasi Gedung Belajar Mandiri Gedung Pascasarjana Polban senilai Rp49.164.800,00;
6. Tahap 1 Renovasi Plafond Gedung MTRI Lt.5 dan Lt.6 Polban senilai Rp210.280.203,00;
7. Tahap I (80%) Perencanaan Renovasi Ruang Auditorium Gedung Pascasarjana Polban senilai Rp76.861.600,00;
8. Tahap 2 Renovasi Plafond Gedung MTRI Lt.5 dan Lt.6 Polban senilai Rp270.359.343,00;
9. Uang Muka Pekerjaan Renovasi Gedung Pendopo Polban Tahap 2 senilai Rp103.543.350,00;
10. Tahap 3 Renovasi Plafond Gedung MTRI Lt.5 dan Lt.6 Polban senilai Rp265.353.054,00;
11. Tahap 4 Retensi (5%) Renovasi Plafond Gedung MTRI Lt.5 dan Lt.6 Polban senilai Rp55.073.310,00;

12. Tahap 1 (95%) Renovasi Gedung Jurusan Mesin, Lab Energi Atas, Lab Elektro Bawah, Lab Listrik Atas dan Lab SDTL Polban senilai Rp249.842.590,00;
13. Retensi (5%) Renovasi Gedung Jurusan Mesin, Lab Energi Atas, Lab Elektro Bawah, Lab Listrik Atas dan Lab SDTL Polban senilai Rp13.149.610,00;
14. Tahap 1 Renovasi Asrama Gedung A dan Gedung C Polban senilai Rp365.867.208,00;
15. Tahap 1 (95%) Renovasi Gedung Jurusan Administrasi Niaga, Akuntansi, Bahasa Inggris Polban senilai Rp305.811.650,00;
16. Retensi (5%) Renovasi Gedung Jurusan Administrasi Niaga, Akuntansi, dan Bahasa Inggris Polban senilai Rp16.095.350,00;
17. Tahap 1 Renovasi Gedung Pendopo Tahap 2 Polban Tahun 2025 senilai Rp72.480.345,00;
18. Tahap 1 Renovasi Kantin Gedung P2T Polban senilai Rp179.049.120,00;
19. Tahap 1 Perencanaan Renovasi Gedung Jurusan Paket 1 Jurusan Teknik Mesin, Teknik Konversi Energi dan Teknik Elektro senilai Rp75.169.200,00;
20. Tahap 1 Perencanaan Gedung Pujasera Polban senilai Rp202.546.584,00;
21. Tahap 1 (80%) Perencanaan Renovasi Gedung Jurusan Paket 2 (Jurusan Teknik Sipil, Teknik Kimia, dan Teknik Komputer) Polban senilai Rp76.234.800,00;
22. Tahap 2 Renovasi Gedung Pendopo Tahap 2 Polban Tahun 2025 senilai Rp85.938.645,00;
23. Tahap 3 Renovasi Gedung Pendopo Tahap 2 Polban Tahun 2025 senilai Rp87.233.910,00;
24. Tahap 2 (5%) Perencanaan Renovasi Gedung P2T (Lobby dan Kantin) Polban senilai Rp4.466.650,00;

25. Tahap 2 (5%) Perencanaan Renovasi Pendopo tahap II Politeknik Negeri Bandung senilai Rp4.859.053,00;
26. Tahap 3 (15%) Perencanaan Renovasi Pendopo tahap II Politeknik Negeri Bandung senilai Rp14577.158,00;
27. Retensi (5%) Renovasi Gedung Pendopo Tahap 2 Polban Tahun 2025 senilai Rp18.378.750,00;
28. Pengawasan Berkala Renovasi Plafond Gedung MTRI dan Asrama Polban senilai Rp21.297.000,00;
29. Tahap 1 (95%) Renovasi Gedung Jurusan Teknik Kimia, Teknik Sipil, dan Teknik Komputer Polban senilai Rp245.247.630,00;
30. Tahap 2 Renovasi Asrama Gedung A dan Gedung C Polban senilai Rp444.649.968,00;
31. Tahap 3 (95%) Renovasi Asrama Gedung A dan Gedung C Polban senilai Rp446.668.314,00;
32. Retensi (5%) Renovasi Asrama Gedung A dan Gedung C Polban senilai Rp93.676.470,00;
33. Tahap I (80%) Perencanaan Renovasi Gedung Jurusan Paket 3 (Jurusan Akuntansi, Administrasi Niaga dan Bahasa Inggris) Polban senilai Rp75.994.480,00;
34. Retensi (5%) Renovasi Gedung Jurusan Teknik Kimia, Teknik Sipil, dan Teknik Komputer Polban senilai Rp12.907.770,00;
35. Tahap 2 Renovasi Kantin Gedung P2T Polban senilai Rp268.573.680,00;
36. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 692/R19.2/HK.05.00/2025 untuk Renovasi Kantin Gedung P2T Polban Tahap 3 (95%) senilai Rp119.366.080,00;
37. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 692/R19.2/HK.05.00/2025 untuk Renovasi Kantin



Gedung P2T Polban Tahap 4 Retensi (5%) senilai Rp29841520,00;

38. Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 210/R19.2/HK.05.00/2025 untuk Renovasi Gedung P2T (Lobby dan Kantin) Polban Tahap 3 (15%) senilai Rp13.399.950,00.

|                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                       | <b>C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <i>Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) Rp0,00</i>                                         | <b>C.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)</b><br>Saldo Anggaran Lebih (Saldo Awal) per 01 Januari 2025 pada Politeknik Negeri Bandung sebesar Rp0,00.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <i>Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun Lalu<br/>Rp0,00</i>                          | <b>C.2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun Lalu</b><br>Sesuai dengan peraturan pemerintah terkait dengan pengelolaan Badan Layanan Umum, BLU dapat menggunakan SAL untuk menutup kekurangan kebutuhan anggarannya dengan terlebih dahulu memperhitungkan ketersediaan SAL untuk kebutuhan anggaran sampai dengan akhir tahun anggaran berjalan dan awal tahun berikutnya.<br>Sampai dengan akhir periode 31 Desember 2025 tidak terdapat nilai Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun Lalu. |
| <i>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)<br/>(Rp103.775.549.199,00)</i> | <b>C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)</b><br>Saldo Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp103.775.549.199,00) dan Rp0,00. Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan.                                                                                                                                     |
|                                                                                       | <b>C.4. Penyesuaian SiLPA/SiKPA</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <i>Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN<br/>Rp150.679.435.109,00</i>                  | <b>C.4.1. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN</b><br>Saldo Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp150.679.435.109,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi belanja sesuai dengan SP2D Belanja yang bersumber dari pagu DIPA rupiah murni dan penyesuaian                                                                                       |

transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi PNPB yang disetor ke kas umum Negara.

Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 16**

**Perbandingan Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN  
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

| Uraian                               | 31 Desember 2025       | 31 Desember 2024 | Selisih                | % Naik/Turun  |
|--------------------------------------|------------------------|------------------|------------------------|---------------|
| Pendapatan Alokasi APBN              | 151.059.876.286        | -                | 151.059.876.286        | 100,00        |
| Penyetoran PNPB ke Kas Negara        | (380.441.177)          | -                | (380.441.177)          | 100,00        |
| Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara | -                      | -                | -                      | -             |
| <b>JUMLAH</b>                        | <b>150.679.435.109</b> | <b>-</b>         | <b>150.679.435.109</b> | <b>100,00</b> |

*Pengembalian  
Pendapatan BLU TAYL  
Rp0,00*

#### **C.4.2. Pengembalian Pendapatan BLU TAYL**

Sampai dengan akhir periode 31 Desember 2025 tidak terdapat pengembalian pendapatan BLU tahun anggaran yang lalu. Pengembalian Pendapatan BLU TAYL merupakan transaksi Pengeluaran Dana BLU atas Pendapatan BLU yang Telah diterima dan telah dilakukan Pengesahan pada Tahun Anggaran Yang Lalu.

*Transaksi Antar BLU  
Rp0,00*

#### **C.4.3. Transaksi Antar BLU**

Sampai dengan akhir periode 31 Desember 2025 tidak terdapat transaksi antar satker BLU baik dalam satu kementerian maupun lintas kementerian pada Pemerintah Pusat.

*Sisa Lebih/Kurang  
Pembiayaan Anggaran  
(SiLPA/ SiKPA) Setelah  
Penyesuaian  
Rp46.903.885.910,00*

#### **C.5. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian**

SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian merupakan surplus dari penggunaan anggaran tahun berjalan yang telah dilakukan penyesuaian dengan Bendahara Umum Negara.

|                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                  | SiLPA/(SiKPA) Setelah Penyesuaian Politeknik Negeri Bandung per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp46.903.885.910,00 dan Rp0,00.                                                                                                                                                                                              |
| <i>Lain-Lain</i><br><i>Rp127.398.711.934,00</i>                  | <b>C.6. Lain-Lain</b><br><p>Sampai dengan akhir periode 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo Lain-lain pada Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Politeknik Negeri Bandung.</p> <p>Saldo Anggaran Lebih Akhir per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp127.398.711.934,00 dan Rp0,00.</p>                            |
| <i>Saldo Anggaran Lebih Akhir</i><br><i>Rp174.302.597.844,00</i> | <b>C.7. Saldo Anggaran Lebih Akhir</b><br><p>Nilai Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan saldo akhir Kas pada BLU akhir yang telah dilakukan pengesahan dan ditempatkan dalam bentuk Giro maupun Deposito.</p> <p>Saldo Anggaran Lebih Akhir per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp174.302.597.844,00 dan Rp0,00.</p> |

## D. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0,00*

### D.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

*Kas Lainnya dan Setara Kas  
Rp2.485.940,00*

### D.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.485.940,00 dan Rp0,00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Kas dan setara kas lainnya pada Politeknik Negeri Bandung diakui pada saat kas tersebut diterima pada rekening kas lainnya Bendahara Penerimaan dan kas lainnya di Bendahara Pengeluaran.

Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan sebesar Rp2.485.940,00 merupakan jasa giro pada rekening dana kelolaan bulan Desember 2026 yang belum disalurkan ke rekening BLU.

*Kas pada Badan Layanan  
Umum  
Rp164.302.597.844,00*

### D.3. Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum berasal dari saldo akhir Kas pada Badan Layanan Umum pada buku besar akrual yang merupakan akumulasi bersih dari pengesahan pendapatan BLU dan belanja BLU dan saldo akun Kas dan Bank BLU yang belum disahkan.

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp164.302.597.844,00 dan Rp0,00.

Mutasi nilai Kas pada Badan Layanan Umum tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Investasi Jangka Pendek-  
Badan Layanan Umum  
Rp10.000.000.000,00*

#### **D.4. Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum**

Investasi Jangka Pendek BLU adalah investasi jangka pendek yang dimaksudkan dalam rangka pengelolaan kelebihan kas yang belum digunakan dalam kegiatan operasional BLU dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi berupa bunga maupun bagi hasil.

Saldo Investasi Jangka Pendek-Badan Layanan Umum Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000,00 dan Rp0,00.

Saldo Investasi Jangka Pendek BLU per 31 Desember 2025 berasal dari reklasifikasi jurnal penyesuaian atas saldo investasi jangka pendek yang menggunakan sumber Kas dan Bank BLU yang telah disahkan, yaitu berupa Deposito Bank Syariah Indonesia senilai Rp10.000.000.000,00 dengan Bilyet Nomor 00409715 tanggal 12 November 2025 jatuh tempo tanggal 12 Februari 2025.

*Belanja Dibayar Dimuka  
(Prepaid)  
Rp1.623.113,00*

#### **D.5. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)**

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.623.113,00 dan Rp0,00. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima



seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut.

Tabel 17  
Rincian Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)  
Per 31 Desember 2025

| Uraian                                              | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|-----------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Potongan Tunjangan Kinerja PNS Bulan Desember 2025  | 1.421.533        | -                |
| Potongan Tunjangan Kinerja PPPK Bulan Desember 2025 | 201.580          | -                |
| <b>TOTAL</b>                                        | <b>1.623.113</b> | <b>-</b>         |

Belanja Dibayar Dimuka muncul karena adanya pembayaran Tunjangan Kinerja secara penuh pada Bulan Desember 2025 yang belum dikenakan potongan.

*Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima  
Rp756.731.523,00*

#### **D.6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp756.731.523,00 dan Rp0,00 merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan berupa UKT Mahasiswa yang masih harus diterima semester ganjil T.A. 2025 (Agustus sampai dengan Desember 2025) sebagai berikut:

Tabel 18  
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima  
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Jenis                                                                                                                                   | 31 Desember 2025   | 31 Desember 2024 |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------|
| Pendapatan UKT Mahasiswa (Rp615.096.875,-)                                                                                              | 512.580.729        | -                |
| Pendapatan IPI Mahasiswa                                                                                                                | 151.000.000        | -                |
| Pendapatan Jasa Giro Bank Tabungan Negara no rekening 1122222002 atas nama RPL 022 BLU POLBAN UTK PKE Bulan Desember 2025               | 7.264.536          | -                |
| Pendapatan Jasa Giro Bank BJB Syariah KGP Lembang no rekening 5350109885530 atas nama RPL 022 BLU POLBAN UTK OPS P4 Bulan Desember 2025 | 6.427.292          | -                |
| Pendapatan Jasa Giro Bank Syariah Negara no rekening 1122222002 atas nama RPL 022 BLU POLBAN UTK PKE Bulan Desember 2024                | 57.328.767         | -                |
| Pendapatan Jasa Giro Bank Syariah Indonesia no rekening 7297275733 atas nama RPL 022 BLU POLBAN UTK OPS P3 Bulan Desember 2024          | 22.130.199         | -                |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                           | <b>756.731.523</b> | -                |

Dana pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp756.731.523,00 merupakan hak BLU atas pendapatan yang hingga tanggal pelaporan belum diterima dan belum jatuh tempo.

*Piutang dari kegiatan Operasional BLU*  
*Rp3.231.803.558,00*

#### **D.7. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum**

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp3.231.803.558,00 dan Rp0,00. Terdapat kenaikan piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum sebesar 100% disebabkan terdapat piutang lancar dari UKT mahasiswa yang sudah dibayarkan hingga 31 Desember 2024.

Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan piutang yang timbul sebagai akibat dari hak tagih yang belum dilunasi, perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah yang berasal dari transaksi bisnis karakteristik utama BLU.

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Tabel 19

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU  
Per 31 Desember 2025

| Kualitas Piutang                              | Nilai Piutang        | % Penyisihan | Nilai Penyisihan     |
|-----------------------------------------------|----------------------|--------------|----------------------|
| <b>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU</b>  |                      |              |                      |
| Lancar                                        | 781.719.105          | 0,50%        | 3.908.596            |
| Kurang Lancar                                 | 343.525.000          | 10%          | 34.352.500           |
| Diragukan                                     | 1.090.039.540        | 50%          | 545.019.770          |
| Macet                                         | 1.016.519.913        | 100%         | 1.016.519.913        |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>3.231.803.558</b> |              | <b>1.599.800.779</b> |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> |                      |              | <b>1.599.800.779</b> |

Perbandingan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 tersaji pada tabel berikut:

Tabel 20  
Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU  
Per 31 Desember 2025

| Jenis Piutang                                 | 31 Desember 2025     | 31 Desember 2024 | Kenaikan/(Penurunan) | %             |
|-----------------------------------------------|----------------------|------------------|----------------------|---------------|
| Piutang UKT                                   | 2.227.255.500        | -                | 2.227.255.500        | 100,00        |
| Piutang Asrama                                | 19.125.000           | -                | 19.125.000           | 100,00        |
| Piutang Kerjasama                             | -                    | -                | -                    | 100,00        |
| Piutang Penelitian                            | 710.493.550          | -                | 710.493.550          | 100,00        |
| Piutang Sertifikasi Dosen                     | 208.164.243          | -                | 208.164.243          | 100,00        |
| Denda Keterlambatan                           | 66.765.265           | -                | 66.765.265           | 100,00        |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>3.231.803.558</b> | <b>-</b>         | <b>3.231.803.558</b> | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> |                      |                  | <b>3.231.803.558</b> | <b>100,00</b> |

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang BLU  
(Rp1.599.800.779,00)

### D.8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp1.599.800.779,00) dan (Rp0,00).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU yang ditentukan oleh kualitas piutang masing- masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Tabel 21  
Rincian Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU  
Per 31 Desember 2025

| Kualitas Piutang                              | Nilai Piutang        | % Penyisihan | Nilai Penyisihan     |
|-----------------------------------------------|----------------------|--------------|----------------------|
| <b>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU</b>  |                      |              |                      |
| Lancar                                        | 781.719.105          | 0,50%        | 3.908.596            |
| Kurang Lancar                                 | 343.525.000          | 10%          | 34.352.500           |
| Diragukan                                     | 1.090.039.540        | 50%          | 545.019.770          |
| Macet                                         | 1.016.519.913        | 100%         | 1.016.519.913        |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>3.231.803.558</b> |              | <b>1.599.800.779</b> |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> |                      |              | <b>1.599.800.779</b> |

*Piutang dari Kegiatan  
Non Operasional BLU  
Rp3.500.000,00*

## **D.9. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan**

### **Umum**

Saldo Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp3.500.000,00 dan Rp0,00. Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum merupakan piutang-piutang yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan aktivitas bisnis utama BLU.

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Tabel 22  
Rincian Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU  
Per 31 Desember 2024

| Kualitas Piutang                              | Nilai Piutang    | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------------------------|------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU</b>  |                  |              |                  |
| Lancar                                        | -                | 0.50%        | -                |
| Kurang Lancar                                 | -                | 10%          | -                |
| Diragukan                                     | -                | 50%          | -                |
| Macet                                         | 3,500,000        | 100%         | 3,500,000        |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>3,500,000</b> |              | <b>3,500,000</b> |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> |                  |              | <b>3,500,000</b> |

Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU berasal dari piutang sewa pendopo tahun 2020 atas nama Asep Yohan sebesar Rp3.500.000,00.

*Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non BLU  
(Rp3.500.000,00)*

#### **D.10. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp3.500.000,00) dan (Rp0,00).

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang dari Kegiatan Operasional Non BLU yang ditentukan oleh kualitas piutang masing- masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Tabel 23  
Rincian Penyisihan Piutang dari Kegiatan Operasional BLU  
Per 31 Desember 2025

| Kualitas Piutang                             | Nilai Piutang    | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------------------------------|------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang dari Kegiatan Operasional BLU</b> |                  |              |                  |
| Lancar                                       | -                | 0,50%        | -                |
| Kurang Lancar                                | -                | 10%          | -                |
| Diragukan                                    | -                | 50%          | -                |
| Macet                                        | 3.500.000        | 100%         | 3.500.000        |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>3.500.000</b> |              | <b>3.500.000</b> |
| <b>Jumlah Penyisihan</b>                     |                  |              | <b>3.500.000</b> |
| <b>Piutang Tak Tertagih</b>                  |                  |              |                  |

*Persediaan  
Rp6.403.880.969,00*

#### **D.11. Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.403.880.969,00 dan Rp0,00.

Rincian persediaan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 24  
Rincian Persediaan  
per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024

| No            | Persediaan                                                          | 31 Desember 2025     | 31 Desember 2024 | Kenaikan/ (Penurunan) | %             |
|---------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------|-----------------------|---------------|
| 1             | Barang konsumsi                                                     | 3.006.160.743        | -                | 3.006.160.743         | 100,00        |
| 2             | Bahan untuk pemeliharaan                                            | 410.772.985          | -                | 410.772.985           | 100,00        |
| 3             | Suku cadang                                                         | 1.769.275.499        | -                | 1.769.275.499         | 100,00        |
| 4             | Bahan baku                                                          | 1.217.671.742        | -                | 1.217.671.742         | 100,00        |
| 6             | Persediaan Lainnya                                                  | -                    | -                | -                     | 100,00        |
| 7             | Peralatan dan Mesin untuk dijual dan diserahkan ke masyarakat       | -                    | -                | -                     | -             |
| 8             | Barang Persediaan Lainnya untuk dijual dan diserahkan ke masyarakat | -                    | -                | -                     | -             |
| <b>Jumlah</b> |                                                                     | <b>6.403.880.969</b> | <b>-</b>         | <b>6.403.880.969</b>  | <b>100,00</b> |

Sejak penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual (tahun 2015) hingga tahun 2020, Pemerintah menggunakan metode HPT dalam menilai persediaan. Selanjutnya, berdasarkan kajian atas implementasi metode HPT selama ini, serta dalam rangka kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan PMK Nomor 234/PMK.05/2020, Pemerintah menerapkan metode penilaian persediaan FIFO mulai tahun 2021. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait penerapan metode penilaian FIFO dituangkan dalam Surat Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor : S-3/PB/PB.6/2021,



Tanggal 22 Januari 2021. Penerapan metode penilaian FIFO adalah sebagai berikut:

1. Persediaan yang pertama masuk dianggap sebagai persediaan yang pertama keluar.
2. Transaksi pengeluaran persediaan dicatat sesuai urutan (*sequential*) transaksi persediaan masuknya.
3. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

#### Tanah

Rp1.613.117.637.000,00

### D.12. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Politeknik Negeri Bandung per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.613.117.637.000,00 dan Rp0,00.

Total luas tanah pada Politeknik Negeri Bandung seluas 246.720m<sup>2</sup>. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 25  
Mutasi Tanah

|                                            |                          |
|--------------------------------------------|--------------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>          | -                        |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      |                          |
| Likuidasi Masuk                            | 1.613.117.637.000        |
| Hibah                                      | -                        |
| Reklasifikasi                              | -                        |
| <b>Mutasi kurang:</b>                      |                          |
| Penghentian aset dari penggunaan           | -                        |
| Penghapusan                                | -                        |
| Transfer Masuk                             | -                        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>          | <b>1.613.117.637.000</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | -                        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>     | <b>1.613.117.637.000</b> |

Data tanah pada Politeknik Negeri Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 26  
Daftar Data Tanah Politeknik Negeri Bandung

| No            | Lokasi Tanah                                                                              | Luas (m <sup>2</sup> ) | Penggunaan Tanah                                     | Nomor Sertifikat   | Keterangan                                                            |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1             | Jl. Desa Sariwangi-Perumahan Dinas Polban                                                 | 39.450                 | Perumahan Dinas Politeknik Negeri Bandung            | Hak Pakai No.00006 | Dikuasai, Sudah Bersertifikasi an. Pemerintah RI cq KL-Tidak Sengketa |
| 2             | Jl. Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga Kab. Bandung Barat Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat | 86.115                 | Kampus Politeknik Negeri Bandung, Tanah Bag. Utara   | Hak Pakai No.00002 | Dikuasai, Sudah Bersertifikasi an. Pemerintah RI cq KL-Tidak Sengketa |
| 3             | Jl. Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga Kab. Bandung Barat Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat | 119.010                | Kampus Politeknik Negeri Bandung, Tanah Bag. Selatan | Hak Pakai No. 6    | Dikuasai, Sudah Bersertifikasi an. Pemerintah RI cq KL-Tidak Sengketa |
| 4             | Jl. Kampus Polban : Jalan arah dari Sarijadi, Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat          | 1.323                  | Jalan Khusus Komplek - Dari Arah Sarijadi            | Hak Pakai No. 8    | Dikuasai, Sudah Bersertifikasi an. Pemerintah RI cq KL-Tidak Sengketa |
| 5             | Jl. Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga Kab. Bandung Barat Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat | 387                    | Lahan Parkir Poliklinik - Layanan Kesehatan          | Hak Milik No.4586  | Dikuasai, Belum Bersertifikat -Tidak Sengketa                         |
| 6             | Jl. Gegerkalong Hilir, Ds. Ciwaruga Kab. Bandung Barat Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat | 435                    | Pengembangan Poliklinik - Layanan Kesehatan          | Hak Milik No. 8    | Dikuasai, Belum Bersertifikat -Tidak Sengketa                         |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                           | <b>246.720</b>         |                                                      |                    |                                                                       |

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga sebesar 200 m<sup>2</sup> untuk tower Indosat, ATM BRI, ATM BNI, dan ATM BJB. Tanah sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m<sup>2</sup> bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (nihil).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 27  
Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya

| Uraian Kondisi | Kuantitas (m <sup>2</sup> ) | Nilai (Rp)        |
|----------------|-----------------------------|-------------------|
| Baik           | 246.720                     | 1.613.117.637.000 |
| Rusak Ringan   | 0                           | 0                 |
| Rusak Berat    | 0                           | 0                 |

\*)Kolom nilai hanya diisi oleh UAKPB

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahan adalah 0 m<sup>2</sup> /Rp0,00.

Telah ditetapkan sertifikat tanah Politeknik Negeri Bandung dengan SHP nomor 00010 tanggal penerbitan 24 Agustus 2023 dan SHP nomor 00011 tanggal penerbitan 20 Desember 2023.

*Peralatan dan Mesin*  
Rp247.992.506.064,00

### **D.13. Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp247.992.506.064,00 dan Rp0,00. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 28  
Mutasi Peralatan dan Mesin

|                                            |                        |
|--------------------------------------------|------------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>          | -                      |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      | 248.064.806.624        |
| Likuidasi Masuk Peralatan dan Mesin        | 233.343.333.712        |
| Pembelian                                  | 14.271.623.860         |
| Hibah masuk                                | 80.000.000             |
| Reklasifikasi Masuk                        | 63.502.372             |
| Koreksi pencatatan                         | 306.346.680            |
| <b>Mutasi kurang:</b>                      | 72.300.560             |
| Penghentian aset dari penggunaan           | -                      |
| Reklasifikasi Keluar                       | 72.300.560             |
| mutasi ekstrakomptabel                     |                        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>          | <b>247.992.506.064</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | 205.228.310.717        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>     | <b>42.764.195.347</b>  |

Mutasi penambahan peralatan dan mesin terdiri atas:

1. Likuidasi Masuk Peralatan dan Mesin sebesar Rp233.343.333.712,00 yang berasal dari kode satker lama 677601.

2. Mutasi penambahan melalui pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp14.271.623.860,00.
  3. Hibah masuk peralatan mesin sebesar Rp80.000.000,00 yang berasal dari PT Midea Planet Indonesia berupa Bantuan Peralatan dan mesin penunjang pendidikan untuk laboratorium Jurusan Teknik Refrigerasi dan Tata Udara Politeknik Negeri Bandung;
  4. Reklasifikasi Masuk sebesar Rp63.502.372,00
  5. Koreksi pencatatan yang berasal dari jurnal koreksi hasil audit sebesar Rp306.346.680,00 dilakukan akibat adanya transaksi belanja barang BLU yang memenuhi kriteria kapitalisasi ke dalam aset Peralatan dan Mesin, yaitu belanja barang atas transaksi SPP 708 dan 592.
- Mutasi kurang peralatan dan mesin merupakan hasil reklasifikasi keluar sebesar Rp72.300.560,00.

*Gedung dan Bangunan*  
*Rp282.119.315.134,00*

#### **D.14. Gedung dan Bangunan**

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah Rp282.119.315.134,00 dan Rp0,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 29  
 Mutasi Gedung dan Bangunan

|                                            |                        |
|--------------------------------------------|------------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>          | -                      |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      | 282.119.315.134        |
| Likuidasi Masuk Gedung dan Bangunan        | 276.720.444.924        |
| Pembelian                                  | -                      |
| Koreksi pencatatan nilai bertambah         | 21.297.000             |
| Pengembangan Melalui KDP                   | 5.039.272.615          |
| Koreksi pencatatan                         | 338.300.595            |
| <b>Mutasi kurang:</b>                      | -                      |
| Koreksi pencatatan                         | -                      |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>          | <b>282.119.315.134</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | 94.359.542.782         |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>     | <b>187.759.772.352</b> |

Mutasi tambah peralatan dan mesin terdiri dari :

1. Likuidasi Masuk Gedung dan Bangunan senilai Rp276.720.444.924,00 yang berasal dari kode satker lama 677601;
2. Koreksi Pencatatan nilai bertambah sebesar Rp21.297.000,00 merupakan koreksi nilai pengadaan jasa pengawasan pekerjaan konstruksi yang ditambahkan ke dalam nilai aset gedung dan bangunan;
3. Pengembangan melalui KDP (Konstruksi Dalam Pengerjaan) sebesar Rp5.039.272.615,00 berasal dari :
  - a. Renovasi Gedung H senilai Rp1.171.769.160,00;
  - b. Renovasi Gedung P2T senilai Rp686.163.400,00;
  - c. Renovasi Gedung Asrama senilai Rp1.873.529.400,00;
  - d. Renovasi Gedung Pendopo senilai Rp464.756.055,00;
  - e. Renovasi Gedung Lab Elektro Atas senilai Rp.262.992.200,00;
  - f. Renovasi Gedung Bahasa Inggris senilai Rp321.907.000,00, serta;
  - g. Renovasi Gedung Jurusan Komputer senilai Rp258.155.400,00.

4. Koreksi pencatatan yang berasal dari hasil audit sebesar Rp338.300.595,00 merupakan transaksi belanja barang BLU yang memenuhi kriteria kapitalisasi ke dalam aset Gedung dan Bangunan, akibat kesalahan klasifikasi yang sebelumnya dicatat sebagai Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan.

*Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp14.850.972.358,00*

#### **D.15. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025<sup>4</sup> dan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.850.972.358,00 dan Rp0,00. Saldo tersebut terdiri bangunan air irigasi, bangunan pengairan, bangunan air kotor, instalasi air bersih, instalasi pembayaran listrik, instalasi gardu listrik dan instalasi lainnya. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 30  
Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

|                                              |                       |
|----------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>            | -                     |
| <b>Mutasi tambah:</b>                        | 14.850.972.358        |
| Likuidasi Masuk Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 14.644.486.173        |
| Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi    | -                     |
| Koreksi Transfer Masuk                       | -                     |
| Koreksi Pencatatan                           | 206.486.185           |
| <b>Mutasi kurang:</b>                        | -                     |
| Transaksi Normalisasi BMN                    | -                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>            | <b>14.850.972.358</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025   | 8.846.858.736         |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>       | <b>6.004.113.622</b>  |

Terdapat mutasi penambahan yang berasal dari likuidasi masuk aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan dari kode satker 677601 sebesar Rp14.644.486.173,00, serta koreksi pencatatan berdasarkan hasil audit KAP sebesar Rp206.486.185,00. Koreksi tersebut merupakan transaksi belanja barang BLU yang memenuhi kriteria kapitalisasi ke



dalam aset Irigasi, akibat kesalahan klasifikasi yang sebelumnya dicatat sebagai Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan.

*Aset Tetap Lainnya  
Rp5.481.583.938,00.*

#### **D.16. Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah Rp5.481.583.938,00 dan Rp0,00.

Tabel 31  
Mutasi Aset Tetap Lainnya

|                                            |                      |
|--------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>          | -                    |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      | 5.482.033.938        |
| Likuidasi Masuk                            | 5.229.940.966        |
| Pembelian                                  | 251.626.972          |
| Reklasifikasi Masuk                        | 466.000              |
| <b>Mutasi kurang:</b>                      | <b>450.000</b>       |
| Reklasifikasi Keluar                       | 450.000              |
| Penghapusan                                | -                    |
| Transaksi Normalisasi BMN                  | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>          | <b>5.481.583.938</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | 141.644.160          |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>     | <b>5.339.939.778</b> |

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi Dalam Pengerjaan  
Rp1.639.875.489,00*

#### **D.17. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.639.875.489,00 dan Rp0,00.

Mutasi transaksi terhadap Konstruksi dalam Pengerjaan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 32  
Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

|                                                                                                        |                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                                                                      | <b>-</b>             |
| <b>Mutasi tambah:</b>                                                                                  | <b>6.700.445.104</b> |
| Likuidasi masuk KDP Masuk Konstruksi Dalam pengerjaan                                                  | 1.154.206.985        |
| Perolehan/Penambahan KDP Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan                                          | 2.350.449.308        |
| Pengembangan KDP Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan                                                  | 3.195.788.811        |
| <b>Mutasi kurang:</b>                                                                                  | <b>5.060.569.615</b> |
| Koreksi Pencatatan KDP Gedung dan Bangunan Dalam Pengembangan KDP Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 21.297.000           |
|                                                                                                        | 5.039.272.615        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>                                                                      | <b>1.639.875.489</b> |

Mutasi tambah pada Konstruksi Dalam Pengerjaan terdiri dari:

1. Likuidasi masuk Konstruksi Dalam Pengerjaan dari kode satker 677601 sebesar Rp1.154.206.985,00;
2. Perolehan/Penambahan KDP Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan sebesar Rp2.350.449.308,00 yang terdiri dari gedung H, P2T, Asrama, Jurusan Bahasa Inggris, Lab Elektro, Pendopo dan Jurusan Komputer;
3. Pengembangan KDP Gedung dan Bangunan Dalam Pekerjaan sebesar Rp3.195.788.811,00 terdiri dari pengembangan gedung H, P2T, Asrama, Jurusan Bahasa Inggris, Lab Elektro, Pendopo dan Jurusan Komputer.

Mutasi Kurang pada Konstruksi Dalam Pengerjaan terdiri dari:

1. Koreksi Pencatatan KDP Gedung dan Bangunan dalam Pekerjaan sebesar Rp21.297.000,00 merupakan nilai pengawasan yang masuk ke nilai gedung;
2. Pengembangan KDP Gedung dan Bangunan Dalam Pekerjaan sebesar Rp5.039.272.615,00 terdiri dari pengembangan gedung H, P2T, Asrama, Jurusan Bahasa Inggris, Lab Elektro, Pendopo dan Jurusan Komputer.

*Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*  
(Rp308.576.356.395,00)

### D.18. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing (Rp308.576.356.395,00) dan (Rp0,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per per 31 Desember 2025. Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Tabel 33  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No            | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan           | Akm. Penyusutan           | Nilai          |
|---------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------|
| 1             | Peralatan dan Mesin         | 247.694.957.572           | 205.228.310.717           | 42.4           |
| 2             | Gedung dan Bangunan         | 281.781.014.539           | 94.359.542.782            | 187.4          |
| 3             | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 14.644.486.173            | 8.846.858.736             | 5.7            |
| 4             | Aset Tetap Lainnya          | 5.481.567.938             | 141.644.160               | 5.3            |
| <b>Jumlah</b> |                             | <b>Rp 549.602.026.222</b> | <b>Rp 308.576.356.395</b> | <b>Rp241.0</b> |

*Aset Tak Berwujud*  
Rp5.688.259.149,00

### D.19. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah Rp5.688.259.149,00 dan Rp0,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun mutasi Aset Tak Berwujud dari 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 34  
Mutasi Aset Tak Berwujud

|                                            |                      |
|--------------------------------------------|----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>          | -                    |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      | 5.688.259.149        |
| Likuidasi Masuk                            | 5.688.259.149        |
| Pembelian                                  | -                    |
| Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi  | -                    |
| <b>Mutasi kurang:</b>                      | -                    |
| Transaksi Normalisasi BMN                  | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>          | <b>5.688.259.149</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | 5.389.318.299        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>     | <b>298.940.850</b>   |

Terdapat mutasi tambah pada aset tak berwujud yang merupakan likuidasi masuk dari satker 677601 sebesar Rp5.688.259.149,00. Rincian Aset Tak Berwujud disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset tak berwujud yang berada di UAKPB Politeknik Negeri Bandung hampir secara keseluruhan berupa pembelian Software Komputer dan sebagian berupa Merk dagang/hak akses yang merupakan hak suatu perusahaan dalam memasarkan produk yang mereka produksi dan jual. Contohnya adalah Software dari Microsoft dan/atau acces right e-book yang biasanya di pakai pada UPT. Perpustakaan.

#### **Pengakuan Aset Tak Berwujud**

UAKPB Politeknik Negeri Bandung mengakui sebagai aset tak berwujud diakui pada saat diperoleh dengan ketentuan:

- Individu/Institusi berpotensi akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa yang akan datang dari aset tersebut.
- Biaya-biaya dalam perolehannya bisa diukur dengan handal.

#### **Penilaian/Pengukuran Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud dinilai/diukur sesuai dengan harga perolehannya. Biaya perolehan aset tidak berwujud terdiri dari:

- Harga beli termasuk bea masuk (import), dan pajak pembelian yang tidak dapat dikembalikan, setelah dikurangkan diskon dan rabat;

- Segala biaya yang dapat dikaitkan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

### **Pelaporan Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud disajikan dalam neraca BMN, dan dicatat/disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Dari seluruh aset tak berwujud Politeknik Negeri Bandung terdiri dari software computer dan beberapa hak akses. Dan terdapat hak akses dengan masa manfaat 1 tahun.

Seperti tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

*Dana yang Dibatasi  
Penggunaannya  
Rp841.289.940,00*

### **D.20. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan hak Pemerintah namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/Keputusan baik dari pemerintah maupun pihak di luar pemerintah. Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp841.289.940,00 dan Rp0,00. Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya untuk menampung sejumlah dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak

ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 35  
Rincian Dana yang Dibatasi Penggunaannya

| No           | Uraian Pekerjaan                                                                                                       | Nilai              | Tanggal BAST | No. SP2D        |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|-----------------|
| 1            | RPATA atas Kontrak Nomor 70/R19.1/HK.05.00/2025 untuk Pengadaan Jasa Sewa Mesin Fotokopi                               | 14.489.940         | 22-12-2025   | 260220000000223 |
| 2            | RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K4YGGX32JHNNHCX0VAVRSW6 M0 untuk Pengadaan Jasa Langganan Internet Paket 1 Tahap 2       | 225.000.000        | 22-12-2025   | 260220000000220 |
| 3            | RPATA atas Kontrak Nomor EP-01JZ21RV935NAK59DMEM8THVR S untuk Pengadaan Outsourcing Tenaga Cleaning Service Semester 2 | 185.000.00         | 22-12-2025   | 260220000000225 |
| 4            | RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K1AF922WCE8SY7EXN15TYJT1 untuk Pengadan Jasa Langganan Internet Paket 2                  | 220.000.000        | 22-12-2025   | 260220000000224 |
| 5            | RPATA atas Kontrak Nomor EP-01JZ2FNHRMB9WVXK7280CQQVB9 untuk Pengadaan Outsourcing Tenaga Keamanan Semester 2          | 196.800.000        | 22-12-2025   | 260220000000222 |
| <b>Total</b> |                                                                                                                        | <b>841.289.940</b> |              |                 |

Pada tanggal pencatatan pelaporan, pekerjaan telah selesai semuanya dan sudah menjadi SP2D per tanggal 10 Januari 2025.

*Aset Lain-Lain*  
*Rp193.446.195,00*

#### **D.21. Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp193.446.195,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Negeri Bandung serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 36  
Mutasi Aset Lain-Lain



|                                               |                    |
|-----------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>             | -                  |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         | 193.446.195        |
| Likuidasi Masuk                               | 193.446.195        |
| Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya | -                  |
| Transfer Masuk                                | -                  |
| <b>Mutasi kurang:</b>                         | -                  |
| Penghapusan BMN                               | -                  |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>             | <b>193.446.195</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025    | 193.446.195        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>        | -                  |

Terdapat mutasi masuk Aset lain-lain sebesar Rp193.446.195,00 merupakan Likuidasi Masuk Henti Guna Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan dari satker 677601.

*Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya  
(Rp5.582.764.494,00)*

## **D.22. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp5.582.764.494,00) dan (Rp0,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

*Utang kepada Pihak Ketiga  
Rp977.780.960,00*

## **D.23. Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp977.780.960,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada lingkup Politeknik Negeri Bandung per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 37

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga  
Per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024

| No            | Uraian                            | 31 Desember 2025   | 31 Desember 2024 |
|---------------|-----------------------------------|--------------------|------------------|
| 1             | Belanja Pegawai YMH Dibayar       | 11.944.750         | -                |
| 2             | Belanja Barang YMH Dibayar        | 124.546.270        | -                |
| 3             | Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya | 841.289.940        | -                |
| 4             | Dana Pihak Ketiga                 | -                  | -                |
| <b>Jumlah</b> |                                   | <b>977.780.960</b> | <b>-</b>         |

Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp11.944.750,00 adalah kekurangan Pembayaran gaji PNS, Tunjangan Profesi Dosen, Kekurangan uang makan PNS dan PPPK Bulan April sampai Desember 2025.

Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp124.546.270,00 merupakan beban langganan Listrik dan telepon untuk pemakaian bulan Desember 2025.

Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya senilai Rp841.289.940,00 merupakan transaksi RPATA yang terdiri dari :

1. Pengadaan Jasa Sewa Mesin Fotokopi Politeknik Negeri Bandung Tahun Anggaran 2025 senilai Rp14.489.940,00;
2. Pengadaan Jasa Langganan Internet Paket 1 Tahap 2 Politeknik Negeri Bandung Tahun Anggaran 2025 senilai Rp225.000.000,00;
3. Pengadaan Outsourcing Tenaga Cleaning Service Semester 2 Politeknik Negeri Bandung senilai Rp185.000.000,00;
4. Pengadan Jasa Langganan Internet Paket 2 Politeknik Negeri Bandung senilai Rp220.000.000,00;
5. Pengadaan Outsourcing Tenaga Keamanan Semester 2 Politeknik Negeri Bandung Tahun Anggaran 2025 senilai Rp196.800.000,00.

*Pendapatan Diterima  
Dimuka  
Rp11.627.094.256,00*

#### **D.24. Pendapatan Diterima Dimuka**

Nilai pendapatan yang diterima dimuka per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.627.094.256,00 dan Rp0,00. Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB berupa Uang kuliah tunggal mahasiswa yang sudah kami terima untuk periode semester ganjil T.A. 2024/2025. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan dari UKT dan SPI Mahasiswa semester ganjil 2024/2025. Adapun rincian pendapatan diterima dimuka adalah sebagai berikut.

Tabel 38  
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka  
Per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024

| No            | Uraian                                                                                                                                               | 31 Desember 2025      | 31 Desember 2024 |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------|
| 1             | Pendapatan UKT Mahasiswa (4 Bulan (Agustus 2025 - Januari 2026))                                                                                     | 11.100.175.448        |                  |
| 2             | Sewa Lahan Untuk Bangunan Menara Telekomunikasi antara Politeknik Negeri Bandung Dengan PT. EPID MENARA ASETCO (1 Januari 2025 s.d 31 Desember 2027) | 109.363.253           |                  |
| 3             | Sewa ATM BNI (2 Tahun (Januari 2025 s.d 31 Desember 2026))                                                                                           | 25.000.000            |                  |
| 4             | Sewa ATM BJB (3 Tahun (13 Januari 2025 s.d 13 Desember 2027))                                                                                        | 55.555.555            |                  |
| 5             | Sewa Kantor Kas BRI (2 Tahun (1 Januari 2026-31 Desember 2027))                                                                                      | 312.000.000           |                  |
| 6             | Sewa ATM BRI (3 Tahun (1 Januari 2026-31 Desember 2026))                                                                                             | 25.000.000            |                  |
| <b>Jumlah</b> |                                                                                                                                                      | <b>11.627.094.256</b> | <b>-</b>         |

*Ekuitas*

*Rp2.028.260.211.330,00*

#### **D.25. Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.028.260.211.330,00 dan Rp0,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas

yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL (LO)**

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya. Laporan Operasional disusun untuk melengkapi pelaporan dari siklus akuntansi berbasis akrual (*full accrual accounting cycle*) sehingga penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca mempunyai keterkaitan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Jumlah pendapatan operasional sebesar Rp262.735.049.181,00 yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya, sedangkan jumlah Beban Operasional sebesar Rp213.951.056.059,00 sehingga surplus dari kegiatan operasional sebesar Rp48.783.993.122,00. Sedangkan dari Kegiatan Non Operasional terdapat surplus sebesar Rp1.946.000,00

*Pendapatan*

*Rp262.735.049.181,00*

### **E.1 Pendapatan Operasional**

Jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebesar Rp262.735.049.181,00 dan Rp0,00. Pendapatan tersebut merupakan Pendapatan dari Alokasi APBN, Pendapatan Jasa Layanan dan Masyarakat, Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain, Pendapatan Hibah BLU, Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU, Pendapatan BLU Lainnya yang diperoleh Politeknik Negeri Bandung sampai dengan periode 31 Desember 2025.

Perbandingan rincian pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :

*Tabel 39*  
*Perbandingan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak*  
*T.A. 2025 dan T.A. 2024*

| Uraian                                  | 31 Desember 2025       | 31 Desember 2024 | NAIK /(TURUN)             | %             |
|-----------------------------------------|------------------------|------------------|---------------------------|---------------|
| Pendapatan Alokasi APBN                 | 151.059.876.286        | -                | 151.059.876.286,00        | 100,00        |
| Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat | 103.683.749.106        | -                | 103.683.749.106,00        | 100,00        |
| Pendapatan Hibah BLU                    | 80.000.000             | -                | 80.000.000,00             | 100,00        |
| Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU         | 2.082.471.047          | -                | 2.082.471.047,00          | 100,00        |
| Pendapatan BLU Lainnya                  | 5.828.952.742          | -                | 5.828.952.742,00          | 100,00        |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>262.735.049.181</b> | <b>-</b>         | <b>262.735.049.181,00</b> | <b>100,00</b> |

Penurunan pendapatan penerimaan negara bukan pajak pada Tahun Anggaran 2025 disebabkan salah satunya karena pada T.A. 2024 terdapat pendapatan diterima dimuka yang belum diakui sebagai pendapatan berupa pendapatan UKT Mahasiswa baru T.A. 2024/2025.

*Beban Operasional*  
*Rp213.137.252.116,0*  
*0*

## **E.2 Beban Operasional**

Jumlah beban operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp213.137.252.116,00 dan Rp0,00. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut ini:

*Tabel 40*  
*Rincian Beban Operasional*  
*Per 31 Desember 2025 dan 2024*

| Uraian                                | 31 Desember 2025       | 31 Desember 2024 | NAIK /(TURUN)             | %             |
|---------------------------------------|------------------------|------------------|---------------------------|---------------|
| Beban Pegawai                         | 123.780.848.783        | -                | 123.780.848.783,00        | 100,00        |
| Beban Persediaan                      | 5.643.324.775          | -                | 5.643.324.775,00          | 100,00        |
| Beban Barang dan Jasa                 | 61.537.180.103         | -                | 61.537.180.103,00         | 100,00        |
| Beban Pemeliharaan                    | 6.149.729.915          | -                |                           |               |
| Beban Perjalanan Dinas                | 2.800.647.925          | -                |                           |               |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi       | 12.451.562.147         | -                | 12.451.562.147,00         | 100,00        |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 773.958.468            | -                | 773.958.468,00            | 100,00        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>213.137.252.116</b> | <b>-</b>         | <b>213.137.252.116,00</b> | <b>100,00</b> |

*Beban Pegawai*  
*Rp123.780.848.783,0*  
*0*

### **E.2.1 Beban Pegawai**



Jumlah Beban Pegawai T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp123.780.848.783,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Perbandingan beban pegawai T.A. 2025 dan T.A. 2024 disajikan pada tabel dibawah ini.

*Tabel 41*  
*Perbandingan Beban Pegawai*  
*T.A. 2025 dan T.A. 2024*

| Kode Akun | Uraian                                               | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | Selisih         |
|-----------|------------------------------------------------------|------------------|------------------|-----------------|
| 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                                 | 35.205.987.380   | -                | 35.205.987.380  |
| 511119    | Beban Pembulatan Gaji PNS                            | 436.674          | -                | 436.674         |
| 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                          | 2.708.724.824    | -                | 2.708.724.824   |
| 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                                 | 567.935.297      | -                | 567.935.297     |
| 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                           | 32.760.000       | -                | 32.760.000      |
| 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                           | 4.226.054.302    | -                | 4.226.054.302   |
| 511125    | Beban Tunj. PPh PNS                                  | 494.613.634      | -                | 494.613.634     |
| 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                                | 1.662.835.620    | -                | 1.662.835.620   |
| 511129    | Beban Uang Makan PNS                                 | 5.042.542.000    | -                | 5.042.542.000   |
| 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                             | 526.500.000      | -                | 526.500.000     |
| 511153    | Beban Tunjangan Profesi Dosen                        | 19.346.867.500   | -                | 19.346.867.500  |
| 511154    | Beban Tunjangan Kehormatan Profesor                  | 2.883.602.000    | -                | 2.883.602.000   |
| 511611    | Beban Gaji Pokok PPPK                                | 1.179.762.598    | -                | 1.179.762.598   |
| 511619    | Beban Pembulatan Gaji PPPK                           | 24.501           | -                | 24.501          |
| 511621    | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK                     | 102.248.178      | -                | 102.248.178     |
| 511622    | Beban Tunjangan Anak PPPK                            | 34.043.227       | -                | 34.043.227      |
| 511624    | Beban Tunjangan Fungsional PPPK                      | 60.123.333       | -                | 60.123.333      |
| 511625    | Beban Tunjangan Beras PPPK                           | 99.456.800       | -                | 99.456.800      |
| 511628    | Beban Uang Makan PPPK                                | 285.849.000      | -                | 285.849.000     |
| 511633    | Beban Tunjangan Umum PPPK                            | 48.690.000       | -                | 48.690.000      |
| 512211    | Beban Uang Lembur                                    | 519.758.000      | -                | 519.758.000     |
| 512212    | Beban Uang Lembur PPPK                               | 129.912.000      | -                | 129.912.000     |
| 512411    | Beban Pegawai (Tunjangan Khas/Khusus/Kinerja)        | 46.455.786.340   | -                | 46.455.786.340  |
| 512414    | Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 1.666.335.575    | -                | 1.666.335.575   |
| Jumlah    | Jumlah                                               | 123.780.848.783  | -                | 123.780.848.783 |

*Tabel 42*  
*Rincian Perbedaan antara Realisasi Beban Pegawai dengan Realisasi Belanja Pegawai*

| Kode Akun | Uraian                                                  | Beban Pegawai   | Belanja Pegawai | Selisih      |
|-----------|---------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------------|
| 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                                    | 35.205.987.380  | 35.206.335.680  | (348.300)    |
| 511119    | Beban Pembulatan Gaji PNS                               | 436.674         | 436.655         | 19           |
| 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                             | 2.708.724.824   | 2.708.429.014   | 295.810      |
| 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                                    | 567.935.297     | 567.846.933     | 88.364       |
| 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                              | 32.760.000      | 32.760.000      | -            |
| 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                              | 4.226.054.302   | 4.240.730.000   | (14.675.698) |
| 511125    | Beban Tunj. PPh PNS                                     | 494.613.634     | 494.992.245     | (378.611)    |
| 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                                   | 1.662.835.620   | 1.662.835.620   | -            |
| 511129    | Beban Uang Makan PNS                                    | 5.042.542.000   | 5.040.232.000   | 2.310.000    |
| 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                                | 526.500.000     | 526.500.000     | -            |
| 511153    | Beban Tunjangan Profesi Dosen                           | 19.846.867.500  | 19.851.741.100  | (4.873.600)  |
| 511154    | Beban Tunjangan Kehormatan Profesor                     | 2.883.602.000   | 2.883.602.000   | -            |
| 511611    | Beban Gaji Pokok PPPK                                   | 1.179.762.598   | 1.179.762.598   | -            |
| 511619    | Beban Pembulatan Gaji PPPK                              | 24.501          | 24.501          | -            |
| 511621    | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK                        | 102.248.178     | 102.248.178     | -            |
| 511622    | Beban Tunjangan Anak PPPK                               | 34.043.227      | 34.043.227      | -            |
| 511624    | Beban Tunjangan Fungsional PPPK                         | 60.123.333      | 60.123.333      | -            |
| 511625    | Beban Tunjangan Beras PPPK                              | 99.456.800      | 99.456.800      | -            |
| 511628    | Beban Uang Makan PPPK                                   | 285.849.000     | 285.129.000     | 720.000      |
| 511633    | Beban Tunjangan Umum PPPK                               | 48.690.000      | 48.690.000      | -            |
| 512211    | Beban Uang Lembur                                       | 519.758.000     | 519.758.000     | -            |
| 512212    | Beban Uang Lembur PPPK                                  | 129.912.000     | 129.912.000     | -            |
| 512411    | Beban Pegawai (Tunjangan<br>Khusus/Kegiatan/Kinerja)    | 46.455.786.340  | 46.452.486.999  | 3.299.341    |
| 512414    | Beban Pegawai Tunjangan<br>Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 1.666.335.575   | 1.666.465.804   | (130.229)    |
| Jumlah    | Jumlah                                                  | 123.780.848.783 | 123.794.541.687 | (13.692.904) |

Terdapat selisih antara beban pegawai dengan belanja pegawai pada Tahun Anggaran 2025 berupa :

1. Selisih antara beban gaji pokok PNS dan belanja gaji pokok PNS sebesar Rp348.300,00 dikarenakan adanya beban gaji pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp Rp348.300,00;
2. Selisih antara beban pembulatan gaji PNS dan belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp19,00 karena adanya belanja pembulatan gaji pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp19,00;
3. Selisih antara Beban tunjangan suami/istri PNS dan belanja tunjangan suami/istri PNS sebesar Rp295.810,00 dikarenakan adanya belanja tunjangan suami/istri pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp295.810,00;
4. Selisih antara beban tunjangan anak PNS dan belanja tunjangan anak PNS sebesar Rp88.364,00 dikarenakan

- adanya belanja tunjangan anak pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp88.364,00;
5. Selisih antara beban tunjangan fungsional PNS dan belanja tunjangan fungsional PNS sebesar Rp14.675.698,00 dikarenakan adanya beban tunjangan fungsional yang masih harus dibayar sebesar Rp14.675.698,00;
  6. Selisih antara beban tunjangan PPh dan belanja tunjangan PPh PNS sebesar Rp378.611,00 dikarenakan adanya beban tunjangan PPh yang masih harus dibayar sebesar Rp378.611,00;
  7. Selisih antara beban uang makan PNS dan belanja uang makan PNS sebesar Rp2.310.000,00 dikarenakan adanya belanja uang makan PNS yang masih harus dibayar sebesar Rp2.310.000,00;
  8. Selisih antara beban uang makan PNS dan belanja uang makan PPPK sebesar Rp720.000,00 dikarenakan adanya kelebihan uang makan PPPK yang masih dibayar dimuka sebesar Rp720.000,00;
  9. Selisih antara beban tunjangan profesi dosen dan belanja tunjangan profesi dosen sebesar Rp4.873.600,00 dikarenakan adanya kelebihan belanja tunjangan profesi dosen sebesar Rp4.873.600,00;
  10. Selisih antara Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK dengan belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK sebesar Rp130.229,00 dikarenakan adanya kelebihan pembayaran Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK bulan Desember yang dibayar dimuka sebesar Rp130.229,00.
  11. Selisih antara beban Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja dengan belanja Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja sebesar Rp3.299.341,00 dikarenakan adanya kelebihan

pembayaran tunjangan kinerja bulan Desember yang dibayar dimuka sebesar Rp3.299.341,00.

*Beban Persediaan*  
Rp5.643.324.775,00

### **E.2.2 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.643.324.775,00 dan Rp0,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Persediaan T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebagai berikut :

*Tabel 43*  
*Perbandingan Beban Persediaan*  
*T.A. 2025 dan T.A. 2024*

| Uraian                         | 31 Desember 2025     | 31 Desember 2024 | Kenaikan/ (Penurunan) | %             |
|--------------------------------|----------------------|------------------|-----------------------|---------------|
| Beban Persediaan Konsumsi      | 4.645.186.443        | -                | 4.645.186.443         | 100,00        |
| Beban Persediaan Bahan Baku    | 977.798.065          | -                | 977.798.065           | 100,00        |
| Beban Persediaan Lainnya       | 20.340.267           | -                | 20.340.267            | 100,00        |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>5.643.324.775</b> | <b>-</b>         | <b>5.643.324.775</b>  | <b>100,00</b> |

Terdapat kenaikan beban persediaan T.A. 2025 dibandingkan dengan beban persediaan T.A. 2024 sebesar 100% dikarenakan bertambahnya pemakaian bahan persediaan bahan konsumsi pada T.A. 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*Beban Barang dan Jasa*  
Rp61.537.180.103,00

### **E.2.3 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban barang dan jasa T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp61.537.180.103,00 dan Rp0,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban barang dan Jasa untuk T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 44*  
*Perbandingan Beban Barang dan Jasa*  
*T.A. 2025 dan T.A. 2024*

| Kode Akun | URAIAN                                          | 31 Desember 2025      | 31 Desember 2024 | Kenaikan/Penurunan | NAIK (TURUN) % |
|-----------|-------------------------------------------------|-----------------------|------------------|--------------------|----------------|
| 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                     | 6.781.297.899         | -                | -                  | 100,00         |
| 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat          | 10.471.255            | -                | -                  | 100,00         |
| 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja            | 617.740.000           | -                | -                  | 100,00         |
| 521211    | Beban Bahan                                     | 113.515.420           | -                | -                  | 100,00         |
| 521219    | Beban Barang Non Operasional Lainnya            | 1.225.307.254         | -                | -                  | 100,00         |
| 521252    | Beban Peralatan dan Mesin -                     | 121.063.070           | -                | -                  | 100,00         |
| 522111    | Beban Langganan Listrik                         | 1.517.646.517         | -                | -                  | 100,00         |
| 522112    | Beban Langganan Telepon                         | 11.458.771            | -                | -                  | 100,00         |
| 522141    | Beban Sewa                                      | 165.941.670           | -                | -                  | 100,00         |
| 522151    | Beban Jasa Profesi                              | 1.750.530.000         | -                | -                  | 100,00         |
| 522191    | Beban Jasa Lainnya                              | 858.137.553           | -                | -                  | 100,00         |
| 525112    | Beban Barang                                    | 41.108.642.669        | -                | -                  | 100,00         |
| 525113    | Beban Jasa                                      | 6.461.487.240         | -                | -                  | 100,00         |
| 525162    | Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU | 793.940.785           | -                | -                  | 100,00         |
|           | <b>Realisasi Belanja Bruto</b>                  | <b>61.537.180.103</b> | <b>-</b>         | <b>-</b>           | <b>100,00</b>  |

Rincian perbedaan realisasi antara Beban Barang dan Jasa dengan Belanja Barang dan Jasa dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

*Tabel 45*  
*Rincian Realisasi antara Beban Barang dan Jasa*  
*Dengan Belanja Barang dan Jasa*

| Kode Akun | Uraian                                          | Beban Barang dan Jasa | Belanja Barang dan Jasa | Selisih                |
|-----------|-------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|------------------------|
| 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                     | 6.781.297.899         | 6.781.297.899           | -                      |
| 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat          | 10.471.255            | 10.471.255              | -                      |
| 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja            | 617.740.000           | 617.740.000             | -                      |
| 521119    | Beban Barang Operasional Lainnya                | -                     | -                       | -                      |
| 521211    | Beban Bahan                                     | 113.515.420           | 113.515.420             | -                      |
| 521219    | Beban Barang Non Operasional Lainnya            | 1.225.307.254         | 1.225.307.254           | -                      |
| 521252    | Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel     | 121.063.070           | 121.063.070             | -                      |
| 521811    | Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi         | -                     | 5.061.537.613           | (5.061.537.613,00)     |
| 522111    | Beban Langganan Listrik                         | 1.517.646.517         | 1.523.913.695           | (6.267.178,00)         |
| 522112    | Beban Langganan Telepon                         | 11.458.771            | 12.445.729              | (986.958,00)           |
| 522119    | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya           | -                     | -                       | -                      |
| 522141    | Beban Sewa                                      | 165.941.670           | 165.941.670             | -                      |
| 522151    | Beban Jasa Profesi                              | 1.750.530.000         | 1.750.530.000           | -                      |
| 522191    | Beban Jasa Lainnya                              | 858.137.553           | 858.137.553             | -                      |
| 525112    | Beban Barang                                    | 41.108.642.669        | 41.414.989.349          | (306.346.680,00)       |
| 525113    | Beban Jasa                                      | 6.461.487.240         | 6.460.499.488           | 987.752,00             |
| 525121    | Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU   | -                     | 621.850.076             | (621.850.076,00)       |
| 525162    | Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU | 793.940.785           | 793.940.785             | -                      |
|           | <b>TOTAL</b>                                    | <b>61.537.180.103</b> | <b>67.533.180.856</b>   | <b>(5.996.000.753)</b> |

Terdapat selisih antara beban barang dan jasa dan belanja barang dan jasa pada T.A. 2025 dan T.A. 2024 berupa :

1. Selisih beban barang persediaan barang konsumsi dengan belanja barang persediaan barang konsumsi senilai Rp5.061.537.613,00 merupakan selisih atas perbedaan pencatatan beban persediaan barang konsumsi dikarenakan pada LRA merupakan realisasi belanja untuk pembelian barang konsumsi sedangkan beban di LO merupakan barang konsumsi yang digunakan;
2. Selisih beban langganan listrik dengan belanja langganan listrik senilai Rp6.267.178,00 merupakan selisih atas beban langganan listrik bulan Desember 2025 yang masih harus dibayar sebesar Rp6.267.178,00;
3. Selisih beban barang sebesar Rp306.346.680,00,00 merupakan transaksi belanja barang BLU yang memenuhi kriteria kapitalisasi kedalam Peralatan dan Mesin (Jurnal bentukan Modul Aset Tetap akibat koreksi audit KAP);
4. Selisih beban langganan telepon dengan belanja langganan telepon senilai Rp986.958,00 merupakan selisih atas beban langganan telepon yang masih harus dibayar sebesar Rp986.958,00;
5. Selisih beban barang persediaan barang konsumsi - BLU dengan belanja barang persediaan barang konsumsi - BLU senilai Rp621.850.076,00 merupakan selisih atas perbedaan pencatatan beban persediaan barang konsumsi-BLU dikarenakan pada LRA merupakan realisasi belanja untuk pembelian barang konsumsi sedangkan beban di LO merupakan barang konsumsi yang digunakan.



Beban Pemeliharaan  
Rp6.149.729.915,00

### E.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.149.729.915,00 dan Rp0,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan untuk T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebagai berikut :

*Tabel 46*  
*Perbandingan Beban Pemeliharaan*  
*T.A. 2025 dan T.A. 2024*

| URAIAN                                         | 31 Desember 2025     | 31 Desember 2024 | Kenaikan/ (Penurunan)   | %             |
|------------------------------------------------|----------------------|------------------|-------------------------|---------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 1.745.612.284        | -                | 1.745.612.284,00        | 100,00        |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 121.318.000          | -                | 121.318.000,00          | 100,00        |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 997.173.761          | -                | 997.173.761,00          | 100,00        |
| Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan      | 380.039.941          | -                | 380.039.941,00          | 100,00        |
| Beban Pemeliharaan                             | 1.922.080.462        | -                | 1.922.080.462,00        | 100,00        |
| Beban Persediaan suku cadang                   | 983.505.467          | -                | 983.505.467,00          | 100,00        |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>6.149.729.915</b> | <b>-</b>         | <b>6.149.729.915,00</b> | <b>100,00</b> |

Beban pemeliharaan pada T.A. 2025 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan dengan beban pemeliharaan pada T.A. 2024. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan nomenklatur kementerian yang menyebabkan terjadinya perubahan kode BA dan kode satker yaitu dari BA 023 Kemdikbudristek (kode satker 677601) ke BA 139 Kemdiktisaintek (kode satker 693469) sehingga Beban Pemeliharaan pada kode satker 693476 belum terbentuk di tahun 2024.

*Beban Perjalanan Dinas*  
Rp2.800.647.925,00

### E.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.800.647.925,00 dan Rp0,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 47*  
*Perbandingan Beban Perjalanan Dinas*  
*T.A. 2025 dan T.A. 2024*

| KODE   | URAIAN                                          | 31 Desember 2025     | 31 Desember 2024 | Kenaikan/ (Penurunan)   | %             |
|--------|-------------------------------------------------|----------------------|------------------|-------------------------|---------------|
| 524111 | Beban Perjalanan Biasa                          | 476.839.947          | 0                | 476.839.947,00          | 100,00        |
| 524113 | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota               | 975.000              | 0                | 975.000,00              | 100,00        |
| 524114 | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | -                    | 0                | -                       | 100,00        |
| 524219 | Beban Perjalanan Dinas Lainnya - Luar Negeri    | -                    | 0                | -                       | 100,00        |
| 525115 | Beban Perjalanan                                | 2.322.832.978        | -                | 2.322.832.978,00        | 100,00        |
|        | <b>Jumlah</b>                                   | <b>2.800.647.925</b> | <b>-</b>         | <b>2.800.647.925,00</b> | <b>100,00</b> |

Beban perjalanan dinas pada T.A. 2025 mengalami penurunan sebesar 5.17% dibandingkan dengan T.A. 2024 salah satunya dikarenakan pada Tahun 2024 terdapat penghematan anggaran perjalanan dinas tahun 2024.

*Beban Penyusutan dan Amortisasi*  
Rp12.451.562.147,00

### E.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.451.562.147,00 dan Rp0,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 48*  
*Perbandingan Beban Penyusutan Amortisasi*  
*T.A. 2025 dan T.A. 2024*

| URAIAN                               | 31 Desember 2025      | 31 Desember 2024 | Kenaikan/<br>(Penurunan) | %             |
|--------------------------------------|-----------------------|------------------|--------------------------|---------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 7.000.189.547         | 0                | 7.000.189.547            | 100,00        |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 5.193.664.618         | 0                | 5.193.664.618            | 100,00        |
| Beban Penyusutan Irigasi             | 123.387.078           | 0                | 123.387.078              | 100,00        |
| Beban Penyusutan Jaringan            | 88.811.254            | 0                | 88.811.254               | 100,00        |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya  | 3.524.250             | 0                | 3.524.250                | 100,00        |
| <b>Jumlah Penyusutan</b>             | <b>12.409.576.747</b> | <b>-</b>         | <b>12.409.576.747</b>    | <b>100,00</b> |
| Beban Amortisasi Software            | 8.868.750             | 0                | 8.868.750                | 100,00        |
| Beban Amortisasi Lisensi             | 33.116.650            | 0                | 33.116.650               | 100,00        |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>             | <b>41.985.400</b>     | <b>-</b>         | <b>41.985.400</b>        | <b>100,00</b> |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>12.451.562.147</b> | <b>-</b>         | <b>12.451.562.147</b>    | <b>100,00</b> |

Penyusutan amortisasi dilakukan untuk membebankan pengeluaran (biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan) yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

*Beban Penyisihan*  
*Piutang Tak Tertagih*  
*Rp773.958.468,00*

#### **E.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp773.958.468,00 dan Rp0,00.

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebagai berikut :

*Tabel 49*  
*Perbandingan Penyisihan Piutang tak tertagih*  
*T.A. 2025 dan T.A. 2024*

| URAIAN                                                        | 31 Desember 2025   | 31 Desember 2024 | Kenaikan/<br>(Penurunan) | %             |
|---------------------------------------------------------------|--------------------|------------------|--------------------------|---------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek | -                  | -                | -                        | 100           |
| Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan             | 773.958.468        | -                | 773.958.468              | 100           |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU         | -                  | -                | -                        | 100           |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Sewa        | -                  | -                | -                        | 100           |
| <b>Jumlah</b>                                                 | <b>773.958.468</b> | <b>-</b>         | <b>773.958.468</b>       | <b>100,00</b> |

Terdapat penurunan beban penyisihan piutang tak tertagih sebesar 100% disebabkan karena terdapat pengurangan piutang sewa kerjasama dan perpindahan golongan piutang UKT dan piutang sewa selama Tahun 2025.

Kegiatan Non  
Operasional  
Rp1.946.000,00

### E.3 Kegiatan Non Operasional

Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebagai berikut:

*Tabel 50*  
*Rincian Kegiatan Non Operasional*  
*T.A. 2025 dan T.A. 2024*

| URAIAN                                                 | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 | Kenaikan/<br>(Penurunan) | %             |
|--------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------|---------------|
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                   | -                | -                | -                        | 100,00        |
| Beban Pelepasan aset non lancar                        | -                | -                | -                        | -             |
| Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya       | 382.387.177      | -                | 382.387.177              | 100,00        |
| Beban dari kegiatan non operasional lainnya            | 380.441.177      | -                | 380.441.177              | 100,00        |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b> | <b>1.946.000</b> | <b>-</b>         | <b>1.946.000</b>         | <b>100,00</b> |

Pendapatan Kegiatan Non Operasional lainnya merupakan pendapatan di luar kegiatan operasional berupa Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran yang lalu sebesar Rp1.946.000,00 merupakan pengembalian biaya uji kompetensi mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga dikarenakan terdapat satu orang mahasiswa yang batal mengikuti uji kompetensi

sertifikasi senilai Rp3.000.000,00 dan pengembalian Biaya Materai dan Administrasi sebesar Rp420.000,00. Beban kegiatan non operasional merupakan penyetoran PNPB oleh BLU ke kas negara sebesar Rp1.946.000,00.

*Surplus/(Defisit)– LO  
Rp49.599.743.065,00*

#### **E.4 Surplus LO**

Surplus LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp49.599.743.065,00 dan Rp0,-. Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional dengan surplus/deficit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

## F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLU. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

*Arus Kas Masuk dari  
Aktivitas Operasi  
Rp267.863.409.556,00*

### F.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp267.863.409.556,00 dan Rp0,00. Arus kas masuk dari kegiatan operasi merupakan seluruh pendapatan BLU yang digunakan untuk menjalankan operasional kegiatan BLU dan pelayanan kepada masyarakat selama periode pelaporan. Rincian saldo Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Tabel 52  
Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi  
per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024

| Jenis Kas Masuk                                  | 31 Desember 2025       | 31 Desember 2024 | Kenalkan<br>/(Penurunan) | %             |
|--------------------------------------------------|------------------------|------------------|--------------------------|---------------|
| Pendapatan dari Alokasi APBN                     | 151.059.876.286        | -                | 151.059.876.286          | 100,00        |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat   | 108.077.485.739        | -                | 108.077.485.739          | 100,00        |
| Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain | -                      | -                | -                        | 100,00        |
| Pendapatan dari Hasil Kerja Sama                 | 2.082.471.047          | -                | 2.082.471.047            | 100,00        |
| Pendapatan dari Hibah                            | -                      | -                | -                        | 100,00        |
| Pendapatan Usaha Lainnya                         | 6.261.189.307          | -                | 6.261.189.307            | 100,00        |
| Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL    | 1.946.000              | -                | 1.946.000                | 100,00        |
| Pendapatan PNBPN Umum                            | 380.441.177            | -                | 380.441.177              | 100,00        |
|                                                  | <b>267.863.409.556</b> | <b>-</b>         | <b>267.863.409.556</b>   | <b>100,00</b> |

*Arus Kas Keluar dari  
Aktivitas Operasi  
(Rp200.890.034.695,00)*

### F.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar



(Rp200.890.034.695,00) dan (Rp0,00). Arus Kas Keluar dari Kegiatan Operasi merupakan seluruh pos pembayaran/pengeluaran yang dilakukan oleh BLU sesuai SPM/SP2D dan SP3B/SP2B yang tertentu.

Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut :

Tabel 53  
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi  
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Jenis Kas Masuk                           | 31 Desember 2025         | 31 Desember 2024 | Kenaikan /(Penurunan)    | %             |
|-------------------------------------------|--------------------------|------------------|--------------------------|---------------|
| Pembayaran Pegawai                        | (123.794.541.687)        | -                | (123.794.541.687)        | 100,00        |
| Pembayaran Barang                         | (51.078.325.032)         | -                | (51.078.325.032)         | 100,00        |
| Pembayaran Jasa                           | (10.771.468.135)         | -                | (10.771.468.135)         | 100,00        |
| Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan | (5.864.234.439)          | -                | (5.864.234.439)          | 100,00        |
| Pembayaran Pemeliharaan                   | (6.200.376.300)          | -                | (6.200.376.300)          | 100,00        |
| Pembayaran Perjalanan Dinas               | (2.800.647.925)          | -                | (2.800.647.925)          | 100,00        |
| Penyetoran PNBPN ke Kas Negara            | (380.441.177)            | -                | (380.441.177)            | 100,00        |
|                                           | <b>(200.890.034.695)</b> | <b>-</b>         | <b>(200.890.034.695)</b> | <b>100,00</b> |

*Arus Kas Masuk dari  
Aktivitas Investasi  
Rp0,00*

### F.3 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Arus Kas Masuk dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan kas bruto dalam rangka pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLU kepada masyarakat di masa yang akan datang yang dilakukan entitas BLU pada periode pelaporan.

*Arus Kas Keluar dari  
Aktivitas Investasi  
(Rp20.069.488.951,00)*

### F.4 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar (Rp20.069.488.951,00) dan (Rp0,00). Arus Kas Keluar dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLU kepada

masyarakat di masa yang akan datang yang dilakukan entitas BLU pada periode pelaporan.

Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Tabel 54  
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi  
Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

| Jenis Kas Keluar                                                | 31 Desember 2025        | 31 Desember 2024 | Kenaikan<br>/(Penurunan) | %               |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------|--------------------------|-----------------|
| Perolehan atas Tanah                                            | -                       | -                | -                        | -               |
| Perolehan atas Peralatan dan Mesin                              | (14.299.817.860)        | -                | (14.299.817.860)         | (100,00)        |
| Perolehan atas Gedung dan Bangunan                              | (5.546.238.119)         | -                | (5.546.238.119)          | (100,00)        |
| Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan                     | -                       | -                | -                        | -               |
| Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya                 | (223.432.972)           | -                | (223.432.972)            | (100,00)        |
| Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi) | -                       | -                | -                        | -               |
| <b>JUMLAH</b>                                                   | <b>(20.069.488.951)</b> | <b>-</b>         | <b>(20.069.488.951)</b>  | <b>(100,00)</b> |

Adapun perolehan peralatan dan mesin senilai Rp14.299.817.860,00 terdiri dari:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111) senilai Rp4.093.617.684,00;
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU (537112) senilai Rp10.206.200.176,00.

Perolehan gedung dan bangunan sebesar Rp5.546.238.119,00 merupakan nilai akun Belanja Modal Gedung dan Bangunan – BLU (537113).

Perolehan atas Aset tetap lainnya/aset lainnya senilai Rp223.432.972,00 merupakan Pengadaan Buku Perpustakaan UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Bandung Tahun Anggaran 2025.

*Arus Kas Masuk dari  
Aktivitas Transitoris  
Rp995.747.498,00*

### **F.5 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris**

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp995.747.498,00 dan Rp0,00. Arus Kas Masuk dari aktivitas transitoris merupakan Pos Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga berasal dari saldo kredit akun-akun pada buku besar akrual untuk utang kepada pihak ketiga atas penerimaan perhitungan pihak ketiga.

*Arus Kas Keluar dari  
Aktivitas Transitoris  
(Rp2.116.465.326,00)*

### **F.6 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris**

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris pada Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp2.116.465.326,00) dan (Rp0,00). Arus Kas Keluar dari aktivitas transitoris merupakan Pos Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga berasal dari saldo debet akun-akun pada buku besar akrual untuk utang kepada pihak ketiga atas pengeluaran perhitungan pihak ketiga.

*Saldo Kas  
Rp174.302.597.844,00*

### **F.7 Saldo Kas**

Saldo Akhir Kas Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 pada Politeknik Negeri Bandung adalah sebesar Rp174.302.597.844,00 dan Rp0,00. Saldo akhir kas merupakan penambahan dan/atau pengurangan saldo awal Kas terhadap transaksi berjalan yang mempengaruhi kas dan penyesuaian karena adanya selisih kurs dan/ atau koreksi saldo kas. Saldo akhir kas meliputi penyajian pos Kas pada BLU, Kas Lainnya dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek BLU, Dana Kelolaan BLU dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya.

## G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*

*Rp0,00*

### G.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

*Surplus LO*

*Rp49.599.743.065,00*

### G.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah surplus sebesar Rp49.599.743.065,00 dan surplus sebesar Rp0,00. Surplus LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### G.3. Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas

*Koreksi atas*

*Reklasifikasi*

*Rp466.000,00*

#### G.3.1 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi adalah penyesuaian atau pembetulan yang dilakukan pada pencatatan akuntansi/aset (Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya) akibat kesalahan pengkodean atau klasifikasi pada periode sebelumnya.

Koreksi atas reklasifikasi sebesar Rp466.000,00 merupakan koreksi lanjutan atas koreksi aset peralatan dan mesin pada beban ekstrakomtabel peralatan dan mesin.

*Koreksi Nilai Aset*

*Tetap Non Revaluasi*

*(Rp295.616,00)*

#### G.3.2 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah sebesar (Rp295.616,00) dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Tabel 51*  
*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi*  
*Per 31 Desember 2025*

| Jenis Aset Tetap                         | Nilai Koreksi    |
|------------------------------------------|------------------|
| Koreksi nilai aset tetap non revaluasi   | (295.616)        |
| Koreksi nilai aset lainnya non revaluasi | -                |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>(295.616)</b> |

*Transaksi Antar*

*Entitas*

*Rp1.849.689.053.345,00*

#### **G.4. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.849.689.053.345,00 dan Rp0,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

##### **G.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga T.A. 2025, DDEL sebesar Rp(0,00) sedangkan DKEL sebesar Rp0,00.

##### **G.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Nilai Transfer Masuk dan Keluar sampai dengan T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

### **G.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan T.A. 2025 sebesar Rp0,00. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan T.A. 2025 adalah Rp0,00.

*Ekuitas Akhir*

*Rp2.028.260.211.330,00*

### **G.5. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas pada T.A. 2025 dan T.A. 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.028.260.211.330,00 dan Rp0,00.



## H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### H.1. Penetapan Politeknik Negeri Bandung sebagai BLU

Pada Tanggal 15 September 2023 Politeknik Negeri Bandung ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 371/KMK.05/2023 Tentang Penetapan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dan Politeknik Negeri Bandung pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

### H.2. Penetapan Kantor Akuntan Publik

Menindaklanjuti surat Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Nomor S-164/PB.5/2024 hal Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Tahun 2024, maka telah ditetapkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Bandung Nomor 985/PLI/HK.O2/2025 tanggal 22 September 2025 tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Bambang, Sutjipto, Ngumar, dan Rekan untuk audit Laporan Keuangan Politeknik Negeri Bandung tahun 2025.

### H.3 Rekening Pemerintah

Rekening yang dimiliki Politeknik Negeri Bandung baik untuk Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran serta Rekening Lainnya yang telah diusulkan untuk mendapatkan ijin ke Menteri Keuangan berikut saldo sampai dengan tanggal pelaporan ada dalam lampiran.

Berikut ini penjelasan mengenai rekening bank per tanggal 30 Juni 2025:

**PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. – No. Rekening 154901000016303**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp0,00;

**PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. Rekening 154901000017309**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp0,00;

**Bank Mandiri No. Rekening 1320000202508**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp2.485.940,00;

**Bank Mandiri No. Rekening 1320000202607**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp24.465.640.577,00;

**PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. Rekening 154901000018305**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp65.494.985.980,00;

**PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. Rekening 654586934691000**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp0,00;

**PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. No. Rekening 654586934691001**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp0,00;

**PT Bank Syariah Nasional No. Rekening 1122222002**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp38.763.282.862,00;

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. Rekening 7297275733**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp20.456.327.076,00;

**PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Lembang No. Rekening 5350109885530**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp15.122.361.350,00;

**Deposito Bank Syariah Indonesia dengan nomor rekening 7000000220045174**

Saldo per tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp10.000.000.000,00.

#### **H.4 Latar Belakang Likuidasi**

Berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 133/P Tahun 2024, yang diterbitkan pada tanggal 20 Oktober 2024 mengenai Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Merah Putih periode 2024-2029, dan dengan dilatarbelakangi pelantikan Presiden Republik Indonesia periode 2024-2029 karena adanya pergantian pemerintahan yang

terjadi di tahun 2024, presiden menetapkan Perpres 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029 dan Perpres 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara yang berdampak pada penggabungan, pemecahan, dan pembentukan K/L baru. Perubahan ini dikenal dengan nama perubahan kabinet merahputih. Perubahan kabinet dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Pemisahan K/L, Perubahan Nomenklatur, dan Pembentukan K/L Baru. Pemisahan adalah pemecahan suatu K/L yang sudah ada menjadi dua atau lebih K/L yang berbeda. Perubahan Nomenklatur adalah perubahan yang terjadi pada nomenklatur/nama suatu K/L. Pembentukan adalah K/L baru yang sebelumnya tidak ada (bukan pemecahan).

Dengan adanya perubahan kabinet merah putih terdapat pemisahan K/L yang semula pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (kode K/L: 023) dipecah menjadi :

- 1) Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (kode K/L: 138) ;
- 2) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (kode K/L: 139); dan
- 3) Kementerian Kebudayaan (kode K/L: 140).

Dibawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (KEMDIKTISAINTEK) perubahan pada tingkat K/L juga berdampak pada satker vertikalnya, pada tingkat eselon semula DITJEN VOKASI (18) menjadi DITJEN DIKTI (03), pada tahun anggaran 2024 kode satker 677601 dengan nama satker Politeknik Negeri Bandung pada tahun anggaran 2025 menjadi kode satker 693469 dengan nama satker Politeknik Negeri Bandung.

Perubahan tersebut juga berdampak pada user dan kelengkapan administratif penggunaan aplikasi SAKTI. Pada Laporan Keuangan Politeknik Negeri Bandung per 31 Desember 2025 nilai laporan keuangan periode tahun anggaran 2024 pada aplikasi SAKTI tidak dapat diperbandingkan karena berbeda kode satker.

Politeknik Negeri Bandung mulai menggunakan kode satuan kerja 139.03.0300.693469 per 1 Januari 2025 sehingga untuk data pada kode

satuan kerja 023.18.0200.677601 per 31 Desember 2025 sebagian besar bernilai Rp0,00 karena realisasi kegiatan selama tahun anggaran 2025 telah menggunakan kode satuan kerja baru.

Selama Semester I Tahun Anggaran 2025 Politeknik Negeri Bandung dengan kode satuan kerja 023.18.0200.677601 tidak memperoleh anggaran atau pagu DIPA karena DIPA yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan adalah DIPA dengan kode satuan kerja baru.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Bandung Semester I Tahun Anggaran 2025 ini menggunakan data sumber dari aplikasi MonSAKTI sehingga data yang disajikan selain pada Laporan Realisasi Anggaran seluruhnya berbasis akrual.

#### **H.5 Capaian Rincian Output per Fungsi APBN**

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Politeknik Negeri Bandung terdapat pada fungsi Politeknik Negeri Bandung dengan rincian sebagaimana terlampir:

#### **LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA TAHUN ANGGARAN 2025**

|                     |                                                                     |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------|
| Kementerian/Lembaga | : Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (139)          |
| Unit Organisasi     | : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (03)                        |
| Satuan Kerja        | : Politeknik Negeri Bandung (693469)                                |
| Fungsi              | : Pendidikan (10)                                                   |
| Sub Fungsi          | : Pendidikan Tinggi (10.06)                                         |
| Program             | : Program Pendidikan Tinggi (DK)<br>Program Dukungan Manajemen (WA) |
| Lokasi              | : Bandung (03)                                                      |

| Kode | Kegiatan                                                                     | Belanja         |                 |        | Keluaran |           |        |      |
|------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|--------|----------|-----------|--------|------|
|      |                                                                              | Anggaran        | Realisasi       | %      | Target   | Realisasi | Satuan | %    |
| 1    | 2                                                                            | 3               | 4               | 5      | 6        | 7         | 8      | 9    |
| 10   | PENDIDIKAN                                                                   | 245.630.927.000 | 220.596.311.014 | 89.81% |          |           |        |      |
| 06   | PENDIDIKAN TINGGI                                                            | 245.630.927.000 | 220.596.311.014 | 89.81% |          |           |        |      |
| DK   | Program Pendidikan Tinggi                                                    | 106.367.836.000 | 84.533.235.094  | 79.47% |          |           |        |      |
| 7728 | Peningkatan Kualitas Sumber Daya                                             | 1.999.465.000   | 1.976.440.010   | 98.85% |          |           |        |      |
| QEI  | Bantuan Lembaga                                                              | 1.999.465.000   | 1.976.440.010   | 98.85% |          |           |        |      |
| 003  | Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV                                   | 1.999.465.000   | 1.976.440.010   | 98.85% | 1        | Lembaga   | 1      | 100% |
| 7731 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi           | 13.625.421.000  | 13.037.588.901  | 95.69% |          |           |        |      |
| BEI  | Bantuan Lembaga                                                              | 13.625.421.000  | 13.037.588.901  | 95.69% |          |           |        |      |
| 001  | PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)                       | 3.653.514.000   | 3.589.413.695   | 98.25% | 1        | Lembaga   | 1      | 100% |
| 002  | PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)              | 7.391.857.000   | 7.013.299.462   | 94.88% | 1        | Lembaga   | 1      | 100% |
| 006  | PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi) | 2.580.050.000   | 2.434.875.744   | 94.37% | 1        | Lembaga   | 1      | 100% |
| 7732 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi                   | 90.742.950.000  | 69.519.206.183  | 76.61% |          |           |        |      |
| BEI  | Bantuan Lembaga                                                              | 34.908.439.000  | 25.591.616.051  | 73.31% |          |           |        |      |
| 002  | Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)                                                 | 7.918.820.000   | 6.490.724.155   | 81.97% | 1        | Lembaga   | 1      | 100% |
| 003  | Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)                                      | 6.988.509.000   | 3.033.631.336   | 43.41% | 1        | Lembaga   | 1      | 100% |
| 004  | Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)                              | 20.001.110.000  | 16.067.260.560  | 80.33% | 1        | Lembaga   | 1      | 100% |
| CAA  | Sarana Bidang Pendidikan                                                     | 12.677.817.000  | 11.000.140.961  | 86.77% |          |           |        |      |
| 001  | Kegiatan                                                                     | 5.617.414.000   | 5.034.192.943   | 89.62% | 21       | Paket     | 21     | 100% |
| 002  |                                                                              | 7.060.403.000   | 5.965.948.018   | 84.5%  | 26       | Paket     | 26     | 100% |
| 2    |                                                                              |                 |                 |        |          |           |        |      |
| CBJ  | Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi                                           | 9.951.661.000   | 5.546.238.119   | 55.73% |          |           |        |      |
| 002  | Prasarana Pendukung Perkantoran                                              | 9.951.661.000   | 5.546.238.119   | 55.73% | 18       | Unit      | 18     | 100% |
| DBA  | Pendidikan Tinggi                                                            | 33.205.033.000  | 27.381.211.052  | 82.46% |          |           |        |      |
| 001  | Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)                                                | 33.205.033.000  | 27.381.211.052  | 82.46% | 8200     | Orang     | 8200   | 100% |
| WA   | Program Dukungan Manajemen                                                   | 139.263.091.000 | 136.063.075.920 | 97.7%  |          |           |        |      |
| 7734 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan                                           | 139.263.091.000 | 136.063.075.920 | 97.7%  |          |           |        |      |
| EBA  | Layanan Dukungan Manajemen Internal                                          | 139.263.091.000 | 136.063.075.920 | 97.7%  |          |           |        |      |
| 956  | Layanan BMN                                                                  | 10.000.000      | 10.000.000      | 100%   | 1        | Layanan   | 1      | 100% |
| 994  | Layanan Perkantoran                                                          | 139.253.091.000 | 136.053.075.920 | 97.7%  | 1        | Layanan   | 2      | 100% |

## H.6 Pengungkapan RPATA

Sampai dengan 31 Desember 2025 terdapat 5 paket pekerjaan yang menggunakan mekanisme Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA). Rincian Uraian Pekerjaan dan progress pekerjaan RPATA sebagai berikut:

Tabel 61

**Pengungkapan RPATA Tahun 2024**

| <b>No</b>    | <b>Uraian Pekerjaan</b>                                                                                               | <b>Nilai RPATA Penampungan</b> | <b>Nilai RPATA Pembayaran</b> | <b>Tanggal BAST</b> | <b>No. SP2D</b> | <b>Progress Pekerjaan</b> |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|---------------------|-----------------|---------------------------|
| 1            | RPATA atas Kontrak Nomor 70/R19.1/HK.05.00/2025 untuk Pengadaan Jasa Sewa Mesin Fotokopi                              | 14.489.940                     | 14.489.940                    | 31/12/2025          | 260220000000223 | Selesai 100%              |
| 2            | RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K4YGGX32JHNNHCX0VAVRSW6M0 untuk Pengadaan Jasa Langganan Internet Paket 1 Tahap 2       | 225.000.000                    | 225.000.000                   | 31/12/2025          | 260220000000220 | Selesai 100%              |
| 3            | RPATA atas Kontrak Nomor EP-01JZ21RV935NAK59DMEM8THVRS untuk Pengadaan Outsourcing Tenaga Cleaning Service Semester 2 | 185.000.000                    | 185.000.000                   | 31/12/2025          | 260220000000225 | Selesai 100%              |
| 4            | RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K1AF922WCE8SY7EXN15TYJT1 untuk Pengadaan Jasa Langganan Internet Paket 2                | 220.000.000                    | 220.000.000                   | 31/12/2025          | 260220000000224 | Selesai 100%              |
| 5            | RPATA atas Kontrak Nomor EP-01JZ2FNHRMB9WVXK7280CQQVB9 untuk Pengadaan Outsourcing Tenaga Keamanan Semester 2         | 196.800.000                    | 196.800.000                   | 31/12/2025          | 260220000000222 | Selesai 100%              |
| <b>Total</b> |                                                                                                                       | <b>841.289.940</b>             | <b>841.289.940</b>            |                     |                 |                           |

**H.7 Penyelesaian Laporan Keuangan Audited**

Manajemen Politeknik Negeri Bandung bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal **04 Mei 2026**.